

**MANAJEMEN STRATEGI *CHARACTER BUILDING* BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL DI SMK ALKHAIRAAAT PALU**



Oleh:  
Moh Irvansyah  
NIM : 22204092002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**  
**2024**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JL. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2739/Un.02/DT/PP.00.9/10/2024

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN STRATEGI *CHARACTER BUILDING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI SMK ALKHAIRAAAT PALU

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOH IRWANSYAH, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 22204092002  
Telah diujikan pada : Senin, 30 September 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag  
SIGNED

Valid ID: 6709e1149827b



Pengaji I  
Dr. H. Sumedi, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 670781ca52e0b



Pengaji II  
Dr. Sedya Santosa, SS, M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 67073bd819d41



Yogyakarta, 30 September 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6709e5ca99948

  
SUNAN KALIJAGA UNIVERSITY  
YOGYAKARTA

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh Irvansyah

NIM : 22204092002

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 07 Agustus 2024  
Saya yang menyatakan,



Moh Irvansyah  
NIM: 22204092002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### MANAJEMEN STRATEGI *CHARACTER BUILDING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI SMK ALKHAIRAHAT PALU

Yang ditulis oleh :

Nama : Moh Irwasnyah  
NIM : 22204092002  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 19 Agustus 2024  
Pembimbing

  
Dr. Nursaidah, S.Ag.,M. Ag

## ABSTRAK

Moh Irwansyah, 2024. Manajemen Strategi Dalam Penerapan *Character Building* Berbasis Kearifan Lokal di SMK Alkhairaata Palu. Tesis Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing: Dr. Nursaidah, S.Ag, M.Ag.

*Character Building* Berbasis Kearifan Lokal merupakan bagian strategi dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah. Hal ini juga telah dilaksanakan di SMK Alkhairaata Palu yaitu membentuk karakter peserta didik melalui pendekatan kearifan lokal melalui nilai-nilai ajaran Guru Tua dan Tradisi Budaya daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa aspek, antara lain: 1) Untuk mengetahui implementasi manajemen strategi dalam penerapan *character building* berbasis kearifan lokal di SMK Alkhairaata Palu; 2) Untuk mengetahui analisis manajemen strategi dalam penerapan *character building* berbasis kearifan lokal di SMK Alkhairaata Palu; 3) Untuk mengetahui outcome penerapan *character building* berbasis kearifan lokal di SMK Alkhieraata Palu.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara (*in depth interview*), dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik reduksi data, display data, dan pengecekan keabsahan data melalui triangulasi sumber selanjutnya berakhir pada penarikan kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Manajemen Strategi *Character Building* Berbasis Kearifan Lokal di SMK Alkhairaata Palu, di temukan bahwa: (1) Implementasi Manajemen Strategi *Character Building* Berbasis Kearifan Lokal di SMK Alkhieraata Palu, melalui pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi, dan terakhir evaluasi, dari implementasi tersebut terdapat *character building* berbasis kearifan lokal melalui nilai-nilai ajaran Guru tua dan Pengaruh Budaya Daerah, diantaranya : a) Membaca Do'a bersama saat Apel Pagi, b) Melaksanakan sholat Dhuha berjama'ah dua kali dalam sebulan, c) Membaca syair Guru Tua dan Asmaul Husna, d) Keterlibatan sebagai panitia Haul Guru Tua, e) Melaksanakan kegiatan dengan konsep Tradisional; (2) *Outcome* yang di hasilkan pada penerapan *character building* berbasis kearifan lokal tersebut yaitu: a) Adanya penguatan identitas Abnaul Khairaata atau Pelajar Alkhairaata; b) Adanya peningkatan kualitas karakter peserta didik; c) Lahirnya keterampilan sosial dan emosional dalam kehidupan sehari-hari

**Kata Kunci :** Manajemen Strategi, Penerapan, Character Building Berbasis Kearifan Lokal

## ABSTRACT

Moh Irwansyah, 2024. Strategic Management in the Implementation of Character Building Based on Local Wisdom at SMK Alkhairaat Palu. Thesis for the Master's Program in Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Advisor: Dr. Nursaidah, S.Ag, M.Ag.

Character Building Based on Local Wisdom is a strategic part of shaping students' character in schools. This has also been implemented at SMK Alkhairaat Palu by shaping students' character through a local wisdom approach using the values taught by Guru Tua and regional cultural traditions. This study aims to examine several aspects, including: 1) To understand the implementation of strategic management in the application of character building based on local wisdom at SMK Alkhairaat Palu; 2) To analyze the strategic management in the application of character building based on local wisdom at SMK Alkhairaat Palu; 3) To determine the outcomes of the implementation of character building based on local wisdom at SMK Alkhairaat Palu

This study uses qualitative research with a field study approach. Data collection was conducted using observation, in-depth interviews, and documentation techniques. Data analysis employed data reduction, data display, and verification through source triangulation, culminating in drawing conclusions.

Based on the research titled Strategic Management of Character Building Based on Local Wisdom at SMK Alkhairaat Palu, it was found that: (1) The implementation of Strategic Management of Character Building Based on Local Wisdom at SMK Alkhairaat Palu involves environmental observation, strategy formulation, implementation, and finally evaluation. This implementation includes character building based on local wisdom through the values taught by Guru Tua and the influence of regional culture, including: a) Reciting prayers together during the morning assembly, b) Performing Dhuha prayers in congregation twice a month, c) Reciting Guru Tua's poetry and Asmaul Husna, d) Involvement as committee members for the HAUL of Guru Tua, e) Conducting activities with traditional concepts; (2) The outcomes of the implementation of character building based on local wisdom include: a) Strengthening the identity of Abnaul Khairaat or Alkhairaat students; b) Improving the quality of students' character; c) Developing social and emotional skills in daily life.

**Keywords :** Strategic Management, Implementation, *Character Building* based on local wisdom

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, hanya kepada Allah SWT penulis sandarkan dan pasrahkan atas seluruh ikhtiar hingga pada akhirnya tesis ini mampu diselesaikan dengan baik dan telah berada di hadapan pembaca. Salawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang seluruh hidupnya menjadi sebuah keteladanan yang patut ditiru juga sebagai pembawa pesan kasih sayang yang tak terhingga bagi seluruh umat manusia. Tesis ini membahas tentang Manajemen Strategi Dalam Penerapan Character Building Berbasis Kearifan Lokal di SMK Alkhairaat Palu. Mengapa Manajemen Strategi dan Character Building Berbasis Kearifan Lokal menjadi hal yang penting dalam pembahasan tesis ini? Hal ini dikarenakan pembahasan mengenai manajemen strategi adalah sebuah langkah atau cara dalam mewujudkan pembentukan karakter di sekolah dan juga character building berbasis kearifan lokal merupakan bahan dalam pembentukan karakter peserta didik, itulah mengapa pembahasan tersebut menjadi hal yang urgent untuk dibahas lebih mendalam. Dalam hal ini pula, Manajemen strategi adalah kunci dalam mewujudkannya pembentukan karakter berbasis keaifan lokal.

Selanjutnya tentu saja, tesis ini tidak bertujuan menjadi jawaban ataupun solusi satu-satunya dalam pemecahan masalah yang ada disebuah lembaga pendidikan yang memiliki permasalahan karakter peserta didik. Namun sebaliknya, tesis ini hanyalah bagian dari salah satu sudut pandang dari begitu banyaknya sudut pandang yang serupa membahas hal terkait dan juga bisa menjadi bahan rujukan. Pada penyusunan tesis ini pula, penulis mengakui bahwa adanya bantuan serta dukungan yang begitu banyak dari berbagai pihak, baik dalam bentuk dukungan

moral maupun material, yang menjadikan penulis mampu menyelesaikan tesis ini dengan penuh semangat. Oleh karena itu, dengan penuh rasa terima kasih yang tulus dan rasa hormat yang begitu besar, penulis ingin mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada semua yang telah terlibat dalam memberikan kontribusi dan dukungannya dalam proses penyusunan tesis ini:

1. Prof. Dr. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd, selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Karwadi, M.Ag, selaku ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memfasilitasi iklim riset yang menantang, menggairahkan, dan menyenangkan.
4. Dr. Nur Saidah, M.Ag, selaku sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan juga sekaligus sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing penulis agar memberikan hasil yang maksimal dalam penelitian dan penyusunan tesis yang baik dan berkualitas. Kemudian juga telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan kepada penulis dari awal menempuh pendidikan pada Program Magister Manajemen Pendidikan Islam sampai pada saat ini.

5. Terima kasih yang tak terhingga kepada Almarhum Ayah saya bapak Senopati yang atas usaha dan kerja kerasnya telah membawa saya sampai saat ini, tentunya beliau bangga melihat pencapaian saya sampai dititik ini, juga kepada ibu saya ibu Suarni yang telah banyak memberikan motivasi , semangat serta do'a yang selalu dipanjatkan demi kelancaran studi anaknya ditanah rantau ini, semoga ini menjadi kebanggan beliau yang selalu beliau ingin lihat anaknya bisa melanjutkan pendidikan setinggi-tingginya walaupun mereka hanya tamatan Sekolah Menengah Akhir, juga kepada kaka saya Erniati, A.Md.,Keb. yang telah banyak berkontribusi dalam segi pembiayaan saya selama menempuh pendidikan di Yogyakarata ini, semoga ini juga menjadi kebanggaan buat beliau melihatnya adiknya telah mampu sampai pada tahap ini.
6. Kepada teman-teman Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, terkhusus MMPI kelas A yang telah banyak berbagi banyak hal baik dari segi pengetahuan, budaya, juga menjadi keluarga baru ditanah rantau ini, dan juga berbagi suka duka yang selalu tergambar selama proses menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Kepada teman-teman Pengurus Himpunan Mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan Islam (HIMMA MPI) Periode 2023/2024 yang juga telah membersamai dan memberikan warna baru dalam proses perkuliahan dan juga organisasi dikampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini,

8. Kepada teman-teman Pengurus Forum Komunikasi Mahasiswa Pascasarjana (FKMPs) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2023/2024 yang juga menjadi organisasi pertama yang saya masuki dan memberikan banyak pengetahuan tentang metode penulisan Artikel Jurnal baik yang berstandar shinta maupun scopus.

Pada akhirnya segala kelemahan, kekurangan serta keterbatasan pengetahuan yang dimiliki yang termuat dalam tesis ini, sudah seharusnya mampu menjadi sebuah pelajaran yang sangat berharga bagi penulis dalam membenahi serta menciptakan karya tulisan yang lebih berkualitas dan jauh lebih baik lagi dari sebelumnya. Penulis juga berharap bahwa tesis ini dapat menjadi bahan dalam menambah khazanah pengetahuan bagi pembaca, dan merangsang semangat peneliti dalam mengkaji lebih mendalam demi sebuah kemajuan ilmu pengetahuan di Indonesia. Dan terakhir semoga apa yang telah kita usahakan selama ini mendapatkan ridha serta perlindungan-Nya. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 07 Agustus 2024  
Peneliti,



Moh Irvansyah  
NIM: 22204092002

## MOTTO

بِيُنَيِّ أَقِيمَ الصَّلَاةَ وَأُمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ وَأَنْهُ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا  
أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

*“Wahai anakku, tegakkanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (harus) diutamakan”.*

(QS. Luqman :17)<sup>1</sup>



<sup>1</sup> “Qur’an Kemenag, Surah Al-luqman Ayat 17,” <https://quran.kemenag.go.id/quran/periayat/surah/31?from=1&to=34>.

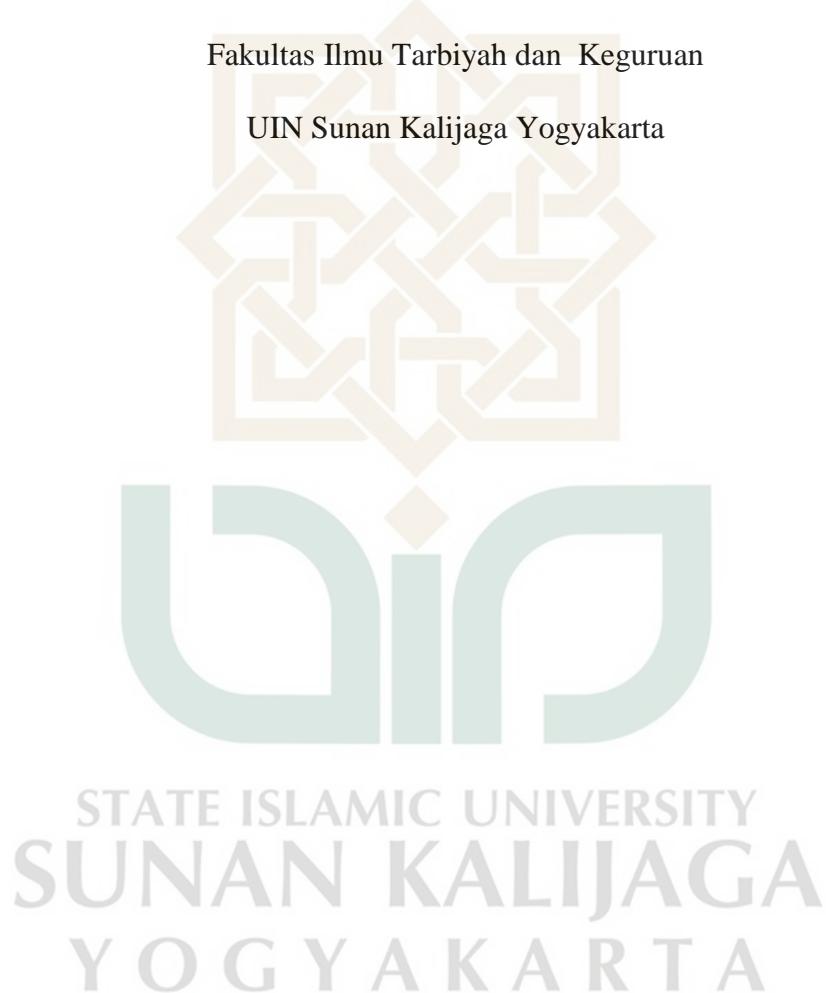
## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini dipersembahkan untuk Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik diatas
غ	gain	G	Ge

ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	H
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدين	Ditulis	Muta'qqidin
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة عالولياً      ditulis      karāmah al-auliyā'

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, ḥammah, ditulis dengan tanda t.

زَكَاةُ الْفُطْرَةِ      ditulis      Zakat al-fitri

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—○	Fathah	A	A
—○	Kasrah	I	I
—○	qammah	U	U

E.. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	Ā
جَاهْلِيَّةٌ	Ditulis	Jāhiliyyah
fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
يَسْعَى	Ditulis	yas‘ā
kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
كَرِيمٌ	Ditulis	Karīm
qammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فَرُوضٌ	Ditulis	furūḍ

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بَيْنَكُمْ	Ditulis	Bainakum
fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قَوْلٌ	Ditulis	Qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتَمْ	Ditulis	a'antum
أَعْدَتْ	Ditulis	u'iddat
لَنْ شَكْرَتْمَ	Ditulis	la'insyakartum

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf Qamariyyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf 1 (*el*) nya.

السماء	Ditulis	as-samā'
الشمس	Ditulis	asy-syams

#### I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذُو الْفَرْوَضْ	Ditulis	Žawī al-furūd
أَهْلُ السُّنْنَةَ	Ditulis	Ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Kajian Teori.....	26
1. Manajemen Strategi.....	26
2. <i>Character Building</i> .....	40
3. Manajemen <i>Character Building</i> Berbasis Kearifan Lokal .....	43
G. Sistematika Pembahasan .....	46
<b>BAB II .....</b>	<b>47</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
1. Jenis Penelitian.....	47
2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	47
3. Subjek Penelitian.....	48
4. Teknik Pengumpulan Data.....	48
5. Teknik Analisis Data.....	52
6. Teknik Keabsahan Data .....	53
<b>BAB III.....</b>	<b>54</b>

<b>GAMBARAN UMUM SMK ALKHAIRAAAT PALU .....</b>	<b>54</b>
A. Sejarah Singkat SMK Alkhairaat Palu .....	54
B. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah SMK Alkhairaat Palu .....	62
C. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMK Alkhairaat Palu .....	63
D. Sistem Pembelajaran di SMK Alkhairaat Palu .....	65
E. Keadaan Sarana Dan Prasarana di SMK Alkhairaat Palu .....	67
F. Fasilitas Sekolah .....	69
<b>BAB IV .....</b>	<b>71</b>
<b>MANAJEMEN STRATEGI <i>CHARACTER BUILDING</i> BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI SMK ALKHAIRAAAT PALU .....</b>	<b>71</b>
A. Implementasi Manajemen Strategi Character Building Berbasis Kearifan Lokal di SMK Alkhairaat Palu. ....	71
1. Pengamatan Lingkungan .....	79
2. Perumusan Strategi (Formulasi) .....	90
3. Implementasi Strategi .....	96
4. Evaluasi .....	126
B. <i>Outcome</i> Manajemen Strategi <i>Character Building</i> Berbasis Kearifan Lokal di SMK Alkhairaat Palu .....	133
1. Adanya Penguatan Identitas dan Nilai Budaya .....	133
2. Adanya Peningkatan Kualitas Karakter.....	136
3. Lahirnya Keterampilan Sosial dan Emosional .....	140
<b>BAB V.....</b>	<b>146</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>146</b>
A. Kesimpulan .....	146
B. Saran.....	147
C. Kata Penutup .....	148
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>149</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>156</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian.....	18
Tabel 2.1 Daftar Nama Informan.....	49
Tabel 2.2 Dokumentasi Pendukung Penelitian.....	51
Tabel 3.1 Profil SMK Alkhairaat Palu.....	58
Tabel 3.2 Nama-Nama Kepala Sekolah Yang Pernah Menjabat dari Masa Ke Masa Sampai saat ini.....	59
Tabel 3.3 Nama-Nama Wakil Kepala Sekolah yang Menjabat 2023-2027.....	60
Tabel 3.4 Nama-Nama Pengurus Komite Sekolah.....	60
Tabel 3.5 Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMK Alkhairaat Palu.....	63
Tabel 3.6 Sistem Pembelajaran di SMK Alkhairaat Palu.....	65
Tabel 3.7 Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Alkhairaat Palu.....	67
Tabel 4.1 Tabel Analisis Internal.....	80
Tabel 4.2 Tabel Analisis Eksternal.....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Data Survei Kemedikbud Kasus Bullying di lingkup Sekolah.....	3
Gambar 2. Proses Tahapan Manajemen Strategi menurut Hunger dan Wheleen.....	29
Gambar 3. Model Manajemen Strategi menurut Hunger dan Wheleen.....	32
Gambar 4. Variabel-Variabel Lingkungan Internal dan Lingkungan Eksternal.....	34
Gambar 5. Peta Lokasi SMK Alkhairaat Palu.....	54
Gambar 6. Foto sejarah Guru Tua berfoto bersama Pelajar Alkhairaat.....	58
Gambar 7. Apel Pagi dan Doa Bersama.....	92
Gambar 8. Melaksanakan Sholat Dhuha.....	96
Gambar 9. Peserta didik membaca Syair Guru Tua dan Asmaul Husna.....	100
Gambar 10. Peserta didik menjadi panitia keamanan dan penerimaan yamu Haul...	104
Gambar 11. Peserta didik ikut serta Kegiatan Tahunan Sekolah dengan konsep Tradisionl.....	108
Gambar 12. Rapat Evaluasi Bulanan.....	112
Gambar 13. Peta konsep Implementasi Manajemen Strategi dalam Penerapa <i>Character Building</i> Berbasis Kearifan Lokal di SMK Alkhairaat Palu.....	114
Gambar 14. Peta Konsep Analisis Manajemen Strategi Dalam Penerapan <i>Character Building</i> Berbasis Kearifan Lokal di SMK Alkhairaat Palu.....	131

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampira 1. Foto Kondisi Bangunan Sekolah Smk Alkhairaat Palu.....	151
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian.....	154
Lampiran 3. Foto Kegiatan Program SMK Alkhairaat Palu.....	157
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Penelitian.....	161
Lampiran 5. Berita Acara Seminar Proposal Tesis.....	165
Lampiran 6. Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian.....	166
Lampiran 7. Kartu Bimbingan Tesis.....	167
Lampiran 8. Lembar Penilaian Baca Tulis Qur'an.....	168



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Manajemen strategi adalah langkah untuk memudahkan sebuah tujuan untuk dicapai. Dengan adanya sebuah manajemen strategi kita mampu dengan baik menyusun sebuah rencana dengan strategi yang telah disepakati<sup>2</sup>. Dengan adanya manajemen strategi maka kita mampu untuk menentukan sebuah perencanaan yang cukup memberikan pengaruh besar atas perubahan dalam lingkup pendidikan terutama pada penanaman karakter peserta didik.

Saat ini, pendidikan karakter menjadi aspek yang sangat mengkhawatirkan. Kemerosotan moral akibat kenakalan remaja dan kekerasan terkait, baik fisik (*bullying*) maupun kekerasan yang dilakukan seperti kekerasan seksual, banyak terjadi di kalangan generasi bangsa yang saat ini sedang menempuh proses pendidikan. Hal ini bahkan mengakibatkan hal-hal kecil seperti kejujuran, saling menghormati, dan rasa empati sesama manusia tidak lagi ada dan hidup dengan kepedulian pada diri sendiri dan tidak memahami konsep kehidupan yang soliter.

Dengan melihat situasi ataupun fenomena yang terjadi saat ini, sebenarnya pemerintah telah merancang pendidikan karakter pada tahun 2010 silam dimana hal ini dilakukan agar menyelamatkan persoalan generasi bangsa terkait dengan

---

<sup>2</sup> Natasya Humaira, Nursafina, dan Khairul Azan, “Strategi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Pada TK IT Ibu Harapan,” *Bedelau: Journal of Education and Learning* 4, no. 1 (30 Juni 2023): 18–22, <https://doi.org/10.55748/bjel.v4i1.166>.

karakter. Pendidikan tidak hanya melihat dari aspek potensi kecerdasan dalam memahami sebuah pelajaran, namun juga diharapkan mampu untuk lahir sebagai penerus bangsa yang memiliki sikap dengan karakter yang telah dicontohkan oleh para pendahulu dan juga berlandaskan pada agama<sup>3</sup>. Dengan adanya kemampuan tenaga pendidik dalam memberikan penanaman karakter kepada peserta didik akan mampu mewujudkan cita-cita pendidikan nasional.

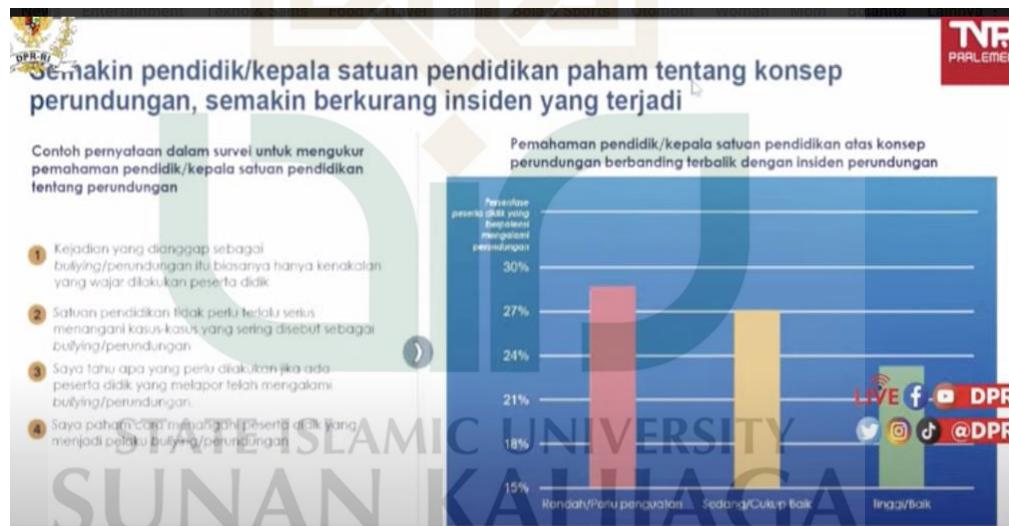
Betapa pentingnya sebuah pendidikan karakter sehingga hal ini perlu adanya perhatian penuh bagi seluruh *stakeholder* di lingkup pendidikan. mengenalkan kepada peserta didik tentang pendidikan yang di muat oleh negara kita yang mencita-cita kan peserta didik yang tidak hanya cerdas dalam aspek pembelajaran, namun juga memiliki aspek kecerdasan emosional yang stabil sehingga memberikan kemampuan di mana lebih memiliki empati terhadap persoalan sosial juga memahami kepribadian yang tidak hanya tumbuh sebagai pribadi yang individual namun sebagai pribadi sosial yang saling memahami antar orang lain di sekitar. Pada proses pendidikan yang mengutamakan aspek karakter peserta didik yang lebih baik, maka perlu adanya penerapan yang memang di anggap cukup optimal untuk di terapkan, aspek pendidikan karakter ini memiliki tingkat kepedulian tinggi serta komitmen terhadap persoalan di sekitarnya, dan perlu di ingat bahwa pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi dari

---

<sup>3</sup> Asep Dahliyana, “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah,” *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum* 15, no. 1 (6 Maret 2017), <https://doi.org/10.17509/sosio>.

pendidikan moral<sup>4</sup>.

Beberapa kejadian kasus yang terjadi di lingkup pendidikan, menjadi sebuah masalah besar untuk diselesaikan. Hal ini di karenakan kebanyakan kasus yang terjadi dilakukan oleh siswa atau peserta didik yang masih berstatus aktif di sekolah yang melakukan penyimpangan di luar dari aturan atau norma serta moral yang tidak sesuai dengan budi pekerti serta amanat pendidikan nasional, hal ini terlihat dengan adanya data yang di muat oleh kemendikbud yang juga telah di bahas dalam rapat Komisi X DPR RI tentang kasus perundungan atau bullying di lingkungan sekolah, berikut presentasinya :



Gambar 1. Data Survei Kasus Perundungan/Bullying di Lingkungan Sekolah<sup>5</sup>

Dari survei di atas melibatkan sekitar 260 ribu sekolah di indonesia yang terdiri dari SD, Madrash Tsanawaiyah, Madrasah Aliyah, SMAN, dan SMK, juga

<sup>4</sup> Margi Wahono, "Pendidikan Karakter: Suatu Kebutuhan Bagi Mahasiswa Di Era Milenial," *Integralistik* 29, no. 2 (2018): 145–51, <https://doi.org/10.15294/integralistik.v29i2.16696>.

<sup>5</sup> "Survei Kemendikbud: Ada 24,4% Potensi Bullying Terjadi di Sekolah," kumparan, diakses 29 Juli 2024, <https://kumparan.com/kumparannews/survei-kemendikbud-ada-24-4-potensi-bullying-terjadi-di-sekolah-1xrtJpvCyAs>.

ada 5,6 juta peserta didik, dan 3,1 juta guru. Dari hasil survei tersebut di temukan bahwa ada sekitar 24,4% potensi perundungan di lingkungan sekolah. Hal ini menunjukan bahwa pendidikan karakter harus hadir sebagai solusi dalam menangani kasus yang terjadi di lingkungan sekolah.

Kasus pertama yang mendasari penelitian ini yaitu kasus yang terjadi di SMK Alkhairaat yaitu adanya bentuk bulying yang dilakukan oleh siswi kelas 3 kepada siswi kelas 2, yaitu berkaitan dengan masalah hubungan asmara, kasus ini sampai melibatkan pihak wali masing-masing dan diselesaikan secara kekeluargaan oleh pihak sekolah.

Kasus kedua, terjadi pada pelajar siswi SMP di Subang, dimana siswi tersebut diperkosa oleh tiga teman sebaya nya. Sebelum diperkosa korban dicekoki minuman keras sampai tidak sadarkan diri dan selanjutnya dirudapaksa secara berganti oleh temanya, akibatnya korban mengalami pendarahan sampai tiga kali bolak balik Rumah sakit<sup>6</sup>. Dari kejadian yang disebutkan di atas kita dapat menyimpulkan bahwa di Indonesia pendidikan yang bermuatan penguatan karakter pada kenyataannya hal itu masih sangat sulit diterapkan di lingkup sekolah, hal inilah yang menjadi kekhawatiran kita bersama terkait dengan pelajar yang berstatus aktif yang tidak memiliki kesanggupan dalam mengimplementasikan moral yang baik serta memiliki karakter luhur yang

---

<sup>6</sup> Kompas Cyber Media, “Kondisi Siswi SMP yang Diperkosa 3 Temannya di Subang, Alami Pendarahan hingga 3 Kali Masuk RS,” KOMPAS.com, 21 Juni 2023, <https://bandung.kompas.com/read/2023/06/21/121103978/kondisi-siswi-smp-yang-diperkosa-3-temannya-di-subang-alami-pendarahan>.

tercermin dari sikap dan tindakan dalam lingkup sekolah ataupun masyarakat.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan dan sebagai wadah memberikan pengaruh besar pada pola perubahan yang signifikan pada sikap yang dialami oleh siswa. Peserta didik akan terus mampu berkembang dengan baik jika lembaga pendidikan mampu memberikan perhatian penuh dan terus mendorong serta memotivasi peserta didik untuk terus berkembang dan berprestasi tanpa mengesampingkan budaya karakter yang berbudi luhur. Sebagai wadah yang cukup baik sekolah diharapkan mampu menjadi wadah yang tepat dalam mengawasi pertumbuhan serta perkembangan peserta didik nya<sup>7</sup>.

Pembentukan karakter di sekolah tidak terlepas dari bentuk penataan serta pengelolaan yang dalam hal ini sering disebut sebagai manajemen sekolah. Hal ini dapat di artikan sebagai proses merencanakan mengawasi tiap perencanaan dan jalanya nya sebuah perencanaan dan juga mengevaluasi dengan secara terstruktur<sup>8</sup> Dengan melihat hal tersebut kita mampu menyimpulkan bahwa proses manajemen strategi di lingkup pendidikan adalah bagian dari proses perencanaan yang cukup efektif dalam mewujudkan karakter yang diinginkan. Proses manajemen strategi dalam penerapan *character building* di SMK Alkhairaat Palu melaksanakan kurikulum dengan pendekatan religious, multi strategi dan multi media.

---

<sup>7</sup> Ali Miftakhu Rosad, “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Managemen Sekolah,” *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (24 Desember 2019): 173–90, <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>.

<sup>8</sup> Ade Chita Putri Harahap, “Character Building Pendidikan Karakter,” *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 9, no. 1 (4 Desember 2019): hlm. 9, <https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v9i1.6732>.

Dalam penyusunan proses pembelajaran di SMK Alkhairaat Palu, sangatlah memperhatikan aspek diantara nya yang terkait dengan budaya atau kearifan lokal di sekolah. Dalam proses pembelajaran aspek yang terpenting yang dapat dilihat adalah adanya karakteristik pendidikan yang mengutamakan sikap toleransi, nilai-nilai budi luhur dan cita-cita generasi bangsa. Hal yang paling mendasar pada penerapan pendidikan yang menagarah pada pembangunan karakter adalah bagaimana peserta didik memiliki relevansi pertumbuhan yang selaras dengan kearifan lokal yang bersumber dari aspek religius dimana tokoh penyebar agama islam dilembah palu yang juga sebagai pendiri sekolah SMK Alkhairaat Palu yaitu Habib idrus bin salim Aljufri, yang dijadikan sebagai tokoh teladan bagi peserta didik agar memiliki karakter seperti beliau dan hal inilah yang diwujudkan dalam muatan kurikulum sekolah sehingga harapan nya peserta didik memiliki sikap pengamalan di lingkup pendidikan serta lingkungan social seperti beliau yang memberikan kebermanfaatan bagi banyak orang. Pendidikan yang mengutamakan karakter peserta didik adalah contoh kesuksesan jalanya kurikulum serta program sekolah<sup>9</sup>.

Pembentukan karakter berbasis kearifan lokal berfokus pada pendekatan kebiasaan yang sering dilakukan yang memiliki dampak nilai positif terhadap peserta didik<sup>10</sup>. Bentuk implementasi adanya perwujudan pendidikan karakter ini

---

<sup>9</sup> Mohamad Sukarno, “Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Era Masyarakat 5.0,” *Prosiding Seminar Nasional Milleneial 5.0 Fakultas Psikologi Umby*, 25 September 2020, hlm. 4, <http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/ProsidingPsikologi/article/view/1353>.

<sup>10</sup> Muh Arif, “Pentingnya Menciptakan Pendidikan Karakter Dalam Lingkungan Keluarga,”

dianggap sangat penting dan diperlukan perhatian lebih terkait itu.

Pembahasan di atas menunjukan bahwa manajemen strategi *character building* berbasis kearifan lokal sangat menarik untuk diteliti sebagai bagian dari perkembangan dan transformasi di dunia pendidikan yang mampu mengembangkan pemahaman tentang tantangan pendidikan di era 5.0 dimana era ini mengalami konstelasi kemunduran karakter peserta didik, penelitian dilakukan di SMK Alkhairaat Palu sebagai salah satu objek penelitian yang memiliki komponen yang diinginkan serta memiliki informasi sesuai dengan tujuan peneliti. Hal ini terlihat dengan beberapa masalah yang cukup menarik untuk diteliti di lokasi penelitian tersebut. Salah satunya adalah strategi pembentukan karakter peserta didik melalui nilai-nilai ajaran Guru Tua dan budaya daerah setempat. Dengan melihat strategi tersebut peneliti melihat bahwa strategi yang dilakukan cukup menarik dan mendorong peneliti untuk melanjutkan penelitian lanjutan.

## **B. Rumusan Masalah**

Pada pembahasan yang telah termuat dalam konsep yang melatar belakangi seperti yang telah dijelaskan di atas sebelumnya, hal inilah yang mendasari penelitian yang berfokus pada pembahasan manajemen strategi dalam penerapan *Character Building* berbasis kearifan lokal di SMK Alkhairaat Palu, adapun rumusan masalah yang dibahas dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Manajemen Strategi *character building* berbasis kearifan lokal di SMK Alkhairaat Palu ?
2. Bagaimana *Outcome Character Building* berbasis kearifan lokal di SMK Alkhairaat Palu ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Pada kajian penelitian ini mencari tahu serta mencoba mengembangkan pembahasan terkait dengan manajemen strategi dalam penerapan *Character Building* Berbasis Kearifan Lokal, berikut rincian :

- a. Mengetahui Dan Mengembangkan Implementasi Manajemen Strategi Penerapan *Character Building* Berbasis Kearifan Lokal Di SMK Alkhairaat Palu
- b. Mengetahui *Outcome Character Building* Berbasis Kearifan Lokal Di SMK Alkhairaat Palu

### **D. Manfaat Penelitian**

Pada tujuan yang telah diuraikan secara sistematis, maka ada beberapa manfaat sebuah kajian peneliti yang disebutkan, berikut manfaat nya yaitu :

- a. Manfaat teoritis
  1. Harapan dari sebuah kajian peneliti ini adalah mampu dapat memberikan manfaat bagi untuk akademisi agar mampu menambah juga berusaha serta memperdalam lagi sebuah keilmuan, khususnya juga dalam proses pengembangan Pendidikan yang memiliki

karakter sesuai basis kearifan lokal dalam bidang perencanaan pendidikan yang memadai.

2. Penelitian ini tentunya diharapkan dapat menjadi sebuah proses berkelanjutan bagi pengembangan penelitian yang membahas manajemen strategi dalam penerapan *character building* yang berbasis pada kearifan lokal.

b. Manfaat praktis

1. Sebagai bagian dari referensi dan dorongan serta rujukan bagi seluruh *stacholder* yang berada pada lingkup sekolah
2. Hasil temuan dari penelitian yang dilakukan memungkinkan adanya pemberian masukan serta saran bagi pemerintah khsususnya lembaga Pendidikan seperti Kemendikbud dan lembaga Pendidikan setara dalam merancang kebijakan dibidang Pendidikan.
3. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi bahan referensi serta kritikan unutk dapat mengembangkan penelitian yang jauh lebih jauh.

#### **E. Kajian Pustaka**

Melihat beberapa hasil karya baik dalam bentuk tesis maupun dalam bentuk jurnal maka penulis melihat bahwa karya penulis memiliki perbedaan dalam beberapa kajian teori dan pembahasan serta lokasi penelitian, namun tetap terdapat beberapa kesamaan tentang problem yang sedang dikaji, berikut rincian

pembahasan karya sebelumnya

a. Manajemen Strategi

Karya tesis pertama, yaitu dari Aqimi Dinana pada tahun 2022. Yang diberi judul “Manajemen Strategis Dalam Pengembangan Pembelajaran Pondok Pesantren Tegalsari Pada Masa Pandemi Covid-19”. Pada penelitian tesis ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, dimana menjabarkan data hasil penelitian melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil peneltian tersebut bahwa manajemen strategi yang dilakukan yaitu melalui metode manajemen strategi yang diadaptasi dari teori Hubbner dan Whleen, dimana manajemen strategi yang dilakukan yaitu melalui pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi dan terakhir evaluasi. Dari penerapan tersebut berhasil membuat sistem pembelajaran dipondok pesantren tegalsari di masa pandemi, bisa tetap berjalan dan berkembang<sup>11</sup>

Kemudian kedua, Jurnal Artikel Karya Ali Nurhadi yang berjudul “Implementasi Manajemen Strategi Berbasis Pembiasaan Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa”. Dari hasil penelitian artikel tersebut didapatkan sebuah bentuk implementasi manajemen strategi, dimana pada bentuk manajemen strategi tersebut menghasilkan bentuk perencanaan

---

<sup>11</sup> Aqimi Dinana, “Manajemen Strategis Dalam Pengembangan Pembelajaran Pondok Pesantren Tegalsari Pada Masa Pandemi Covid-19” (masters, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50981/>.

strategi berbasis pembiasaan dalam membentuk karakter peserta didik yang religius, kemudian juga dengan adanya penerapan karakter tersebut maka implementasi manajemen strategi yang dilakukan adalah menanamkan sifat karakter peserta didik yang religius melalui kurikulum pengajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler berbasis religius juga dengan pembiasaan amalan lainnya seperti membaca Alqur'an, dan berdoa sebelum memulai pemebelajaran, dan terakhir adalah melakukan evaluasi dengan melibatkan seluruh peran *stakeholder* dalam memberikan penelitian terkait pelaksanaan penanaman karakter tersebut dan juga terlibat dalam perbaikan penerpan karakter peserta didik yang berbasis religius<sup>12</sup>.

Selanjutnya Ketiga, Karya Jurnal Artikel dari M. Ary Irawan, dkk. Yang memberikan judul pada artikel nya yaitu "Implementasi Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Di Smpn 2 Mataram". Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan analisis kualitatif , dari hasil penelitiannya ditemukan bentuk manajemen strategi yang dilakukan yaitu dengan menerapkan 3 metode penerapan manajemen startegi yaitu dengan perencanaan strategi melalui penyusunan visi dan misi yang didalamnya melakukan penanaman karakter berbasis budaya dan karakter bangsa, selanjutnya pelaksanaan strategi melalui pemanfaatan sekolah, melakukan kerjasama, melakukan

---

<sup>12</sup> Ali Nurhadi, "Implementasi Manajemen Strategi Berbasis Pembiasaan Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Di Sman 1 Galis Pamekasan," *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 29 Januari 2020, hlm. 9, [https://doi.org/10.31943/afkar\\_journal.v3i1](https://doi.org/10.31943/afkar_journal.v3i1).

pembiasaan di sekolah, juga mengembangkan budaya sekolah, dan terakhir melakukan pengendalian strategi melalui pengamatan, penilaian kepada peserta didik, dan juga melakukan perbaikan dan tindak lanjut sebagai bentuk evaluasi pelaksanaan implementasi manajemen strategi. Dari bentuk implementasi manajemen strategi tersebut diharapkan peserta didik mampu membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan<sup>13</sup>.

Keempat, Artikel jurnal karya Yeni Wulandari, dan Muhammad Kristiawan, yang berjudul “Strategi Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Dengan Memaksimalkan Peran Orang Tua”. Penelitian ini mengungkapkan penelitian kualitatif Deskriptif, dalam hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa strategi yang dilakukan oleh sekolah dalam membentuk karakter peserta didik, dilakukan dengan dua cara sebagai bentuk strategi sekolah diantaranya merumuskan visi dan misi serta tujuan sekolah yang memuat pembentukan karakter peserta didik sehingga pembentukan karakter ini menjadi fokus yang akan diwujudkan dari sekolah, kedua menjadi kan peran orang tua sebagai dasar yang penting dalam pembentukan karakter peserta didik hal ini dikarenakan peserta didik mendapatkan proses pengajaran yang non formal diluar lingkup sekolah dan

---

<sup>13</sup> M. Ary Irawan dan Muhammad Faqih, “Implementasi Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Di SMPN 2 Mataram,” *Jurnal Paedagogy* 1, no. 1 (21 Oktober 2020): hlm. 6, <https://doi.org/10.33394/jp.v1i1.3054>.

ini ditemukan pada lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Maka peran orang tua memiliki peran yang cukup strategis<sup>14</sup>.

b. *Character Building*

Pertama, Karya tesis berasal dari Muhammad Fahd Wahkyudin yang berjudul “Manajemen Pembentukan Karakter Dalam Budaya Pesantren, (Studi kasus di Pondok pesantren Al-hikmah 1 Benda Sirampog Brebes)”. Dalam tesis menggunakan metode kualitatif dimana perolehan data nya didapatkan dari menggunakan metode yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif baik dalam hal wawancara, melakukan observasi dan juga bentuk dokumentasi, pada proses analysis nya menggunakan bentuk analysis deskriptif analitis. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pesantren tersebut telah berhasil menerapkan sebuah bentuk manajemen pembentukan karakter di pondok pesantren, hal ini terlihat dengan ketercapaian pembentukan karakter dalam kegiatan-kegiatan yang telah menjadi sebuah tradisi yang mengikat di pondok pesantren tersebut, dan juga telah berhasil membentuk karakter peserta didik yang memiliki karakter religious, amanah, mandiri, bertanggung jawab, hormat dan santun serta demokratis.<sup>15</sup>

Kedua, Karya tesis selanjutnya, adalah karya Agus Baya Umar yang

---

<sup>14</sup> Yeni Wulandari dan Muhammad Kristiawan, “Strategi Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Dengan Memaksimalkan Peran Orang Tua,” *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 2, no. 2 (28 Desember 2017): 290–302, <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i2.1477>.

<sup>15</sup> Muhammad Fahd Wahkyudin, “Tesis, “Manajemen Pembentukan Karakter Berbasis Budaya Pesantren (Studi analysis di pondok pesantren Al-hikmah 1 Benda Sirampog Brebes)” ((Yogyakarta : Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)., 2015).

mengangkat tema “Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Pesantren Di Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta”. Hasil yang ditemukan adalah adanya gaya ataupun ciri khas pendidikan di pesantren tersebut adalah adanya bentuk melakukan sorogan, serta bandongan, dan juga muhawarah, hal ini sangat kental dengan budaya seorang santri di pondok pesantren. Pemaknaan ini merupakan pembentukan karakter santri, serta karakter yang mencerminkan kebermafaatan untuk banyak orang disekitar, bagi agama juga negara<sup>16</sup>.

Ketiga, karya Syarifah Ainiyah dalam sebuah tesis, dengan tema “Manajemen Pendidikan Karakter berbasis tradisi Pesantren”. Kesimpulan yang dapat diambil dari karya penelitian tersebut bahwa penerapan manajemen pada pesantren tersebut cukup optimal karena mampu memberikan penerapan manajemen melalui proses perencanaan yang akurat, pelaksanaan yang baik, serta pengawasan yang ketat dalam memberikan kemajuan pada pesantren. Adapun nilai karakter yang dihasilkan dalam pelaksanaan manajemen berbasis tradisi pesantren adalah mampu memiliki nilai agamis, memiliki ketaatan, memiliki jiwa toleransi tinggi, bertanggung jawab serta mandiri dan berprestasi<sup>17</sup>.

Keempat, Selanjutnya Artikel Jurnal karya Endun Abdul Haq dkk, yang

---

<sup>16</sup> Agus Baya Umar, “Tesis, Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Pesantren di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta. (Yogyakarta : Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013,” t.t.

<sup>17</sup> Syarifah Ainiyah, “Tesis, Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren, (Studi Analisis di Pondok Pesantren Nurul Ummah Yogyakarta, Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2014),” t.t.

berjudul “Management of Character Education Based on Local Wisdom”.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di dua tempat penelitian yaitu di SMA terpadu Baiturrahman dan MA Al-Baisyariah kesimpulan yang dapat diambil adalah pengelolan system pendidikan didua objek berbeda tersebut adalah mengutamakan pendidikan yang bernuansa pada bentuk karakter berlandaskan pada Akhlakul Karimah, pada aspek manajemen nya seperti pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi masih harus perlu diperhatikan dan juga tindak lanjut pada aspek program-program kreatif dan inovatif sesuai kebutuhan peserta didik<sup>18</sup> .

Kelima Artikel Jurnal Karya Mulatul Aini Dan Rahmi Fitria, Yang Diberi Judul “*Character Education Management In Improving Education Quality In State Senior High School*”, dari hasil penelitian tersebut dikemukakan bahwa manajemen karakter peserta didik diawali dengan perencanaan pembentukan karakter, selanjutnya mengintegrasikan pendidikan karakter dalam modul kurikulum yang memuat pembentukan karakter peserta didik. Selanjutnya diberikan tanggung jawab kepada seluruh stakeholder dalam memberikan tugas dan tanggungjawab dalam mengawal penerapan karakter tersebut dan selanjutnya peran wali murid juga melakukan kolaborasi dalam mengawal dan membentuk karakter peserta didik. Hal ini dianggap mampu untuk membentuk

---

<sup>18</sup> Endun Abdul Haq dkk., “Management of Character Education Based on Local Wisdom,” *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (24 Maret 2022): 73–91, <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i1.1998>.

karakter peserta didik yang sesuai dengan cita-cita pendidikan nasional<sup>19</sup>.

c. *Character Building* Berbasis Kearifan Lokal

Pertama, Karya tesis Fika Wahyu Rohmiyati, yang berjudul “Manajemen *Character Building* Berbasis Budaya Sekolah di TK Model Sleman Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa *Character Building* berbasis budaya sekolah mengunakn tiga bentuk penerapan yaitu perencanaan pendidikan karakter, dimana pada penanaman karakter ini melakukan penanaman nilai-nilai karakter memalui kurikulum dalam proses pembelajaran, pengorganisasian pendidikan karakter hal ini dilakukan agar dilakukan pembagian tugas yang jelas dan tegas kepada tenaga pendidik dalam menerapkan pendidikan karakter kepada peserta didik, kemudian terakhir adanya pelaksanaan pendidikan karakter, hal ini dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengarahkan seluruh *stakeholder* untuk mengupayakan penerapan pembentuk karakter peserta didik secara keseluruhan dan mewujudkan tujuan sekolah yang dapat membentuk karakter peserta didik berbasis budaya sekolah<sup>20</sup>.

Selanjutnya yang Kedua Karya Artikel jurnal Chairiyah yang diberi

---

<sup>19</sup> Mulatul Aini dan Rahmi Fitria, “Character Education Management in Improving Education Quality in State Senior High School,” *Journal of Islamic Education Students (JIES)* 1, no. 2 (30 November 2021): 66–74, <https://doi.org/10.31958/jies.v1i2.2972>.

<sup>20</sup> Fika Wahyu Rohmiyati, “Manajemen Character Building Berbasis Budaya Sekolah di TK Model Sleman Yogyakarta” (masters, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/39839/>.

judul “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Nilai-Nilai Kearifan Lokal di SD Tamansiswa Jetis Yogyakarta”. Pada garis besar ataupun kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian tersebut bahwa sistem pendidikan yang ingin memiliki karakter hal itu dapat dikaitkan dengan muatan pengajaran melalui system kurikulum dan juga pada kegiatan esktrakulikuler, pengamalan nilai tradisi masyarakat setempat akan mampu meningkatkan moral generasi bangsa dan kualitas pendidikan serta terwujudnya karakter dan akhlak mulia peserta didik<sup>21</sup>.

Kemudian Ketiga, pada Artikel Jurnal Karya Natasya Humira, dkk. Yang berjudul “Strategi Manajemen Pendidikan Karakter berbasis Kearifan Lokal pada TK IT Ibu Harapan”. Pada penelitian yang dilakukan tersebut didapatkan sebuah kesimpulan bahwa penerapan karakter berbasis kearifan lokal menjadi jawaban dalam mengatasi krisis degradasi moral yang terjadi saat ini pada peserta didik, melalui penerapan karakter berbasis kearifan lokal ini dengan melakukan kegiatan seperti kesenian, kuliner tradisional dan pakaian tradisional diharapkan menjadi bagian pengetahuan bagi peserta didik yang nantinya dapat membentuk karakter peserta didik yang memiliki tanggugjawab dan moral sebagai contoh generasi bangsa<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Chairiyah Chairiyah, “Implementasi Pendidikan Karakter melalui Nilai-Nilai Kearifan Lokal di SD Tamansiswa Jetis Yogyakarta,” *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 4, no. 1 (2017), <https://doi.org/10.30738/trihayu.v4i1.2116>.

<sup>22</sup> Humaira, Nursafina, dan Azan, “Strategi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Pada TK IT Ibu Harapan,” hlm. 4.

Keempat, Artikel Jurnal karya Silviana dkk, yang berjudul “Pengembangan Model Manajemen Karakter di sekolah Berbasis Kearifan Budaya Lokal (Suku Samin). Kesimpulan yang didapatkan pada karya jurnal ini adalah sekolah dapat menerapkan relevansi budaya lokal dengan budaya yang ada di sekolah sehingga menghasilkan karakter peserta didik yang dapat mengembangkan potensi diri mereka dengan tidak meninggalkan pengamalan budaya sekolah dan juga budaya dimasyarakat<sup>23</sup>

Penelitian yang telah disajikan di atas, maka peneliti mengungkapkan bahwa ada bentuk perbedaan dan persamaan dalam hasil karya di atas dengan hasil karya penulis, tentu nya hal ini menandakan keaslian karya hasil penelitian. Dari penelitian ini berfokus pada character building yang berbasis kearifan lokal dari aspek religious. Kemudian juga pada bentuk manajemen strategi *character building* yang berbasis kearifan lokal di sekolah menengah kejuruan dimana dapat kita pahami bahwa karakter diusia remaja seperti itu perlu untuk terus diwaspadai dan diberikan pemahaman dan pembentukan karakter yang positif. Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan manajemen strategi dalam penerapan character building berbasis kearifan lokal di SMK Alkhairaat Palu. Atas dasar perbedaan yang telah disebutkan di atas maka penulis yakin untuk meneruskan penelitian ini dengan baik dan tuntas sesuai dengan tujuan. Dan berikut tabel penelitian

---

<sup>23</sup> Silviana Winty Wongarso, Yari Dwikurnaningsih, dan Sophia Tri Satyawati, “Pengembangan Model Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah Berbasis Kearifan Budaya Lokal (Suku Samin),” *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 9, no. 2 (19 Desember 2022): 189–202, <https://doi.org/10.24246/j.jk.2022.v9.i2.p189-202>.

terdahulu dan orisinalitas penelitian disajikan dalam bentuk tabel agar lebih jelas perbedaan dan persamaan berikut tabel yaitu :

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu Dan Orisinalitas Penelitian**

No	Penelitian /Tahun	Judul	Perbedaan	Persamaan	Orisinalitas Penelitian
1	Aqimi Dinana/ 2022	Manajemen Strategis Dalam Pengembangan Pembelajaran Pondok Pesantren Tegalsari Pada Masa Pandemi Covid-19	Penelitian yang dilakukan membahas terkait Manajemen Strategi dalam pengembangan pembelajaran di masa Pandemi Covid-19, juga melihat proses pengembangan pembelajaran pondok pesantren	Membahas terkait dengan Manajemen Strategi dalam penerapanya, dan juga memakai konsep teori yang sama yaitu Manajemen Strategi menurut Hubner dan Whleen	Penelitian ini bukan hanya membahas terkait Manajemen Strategi dan pembentukan karakter namun juga melihat langkah-langkah penerapan dan juga hasil dari penerapan <i>Character Building</i> berbasis kearifan lokal
2	Ali Nurhadi/ 2020	Implementasi Manajemen Strategi Berbasis Pembiasaan Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa	Membahas terkait konsep dalam Manajemen Strategi pada pembentukan Karakter Peserta didik yang religius	Manajemen strategi yang digunakan dalam pembentukan karakter peserta didik yang religius	Penelitian ini bukan hanya membahas terkait Manajemen Strategi dan pembentukan karakter namun juga melihat langkah-langkah penerapan

					dan juga hasil dari penerapan <i>Character Building</i> berbasis kearifan lokal
3	M.Ary Irawan, dkk/ 2020	Implementasi Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Di Smpn 2 Mataram	Mengunakan bentuk strategi dalam membentuk Karakter Peserta didik yang sesuai dengan tujuan sekolah	Manajemen Strategi dalam membentuk Karakter peserta didik melalui aspek tujuan sekolah	Penelitian ini bukan hanya membahas terkait Manajemen Strategi dan pembentukan karakter namun juga melihat langkah-langkah penerapan dan juga hasil dari penerapan <i>Character Building</i> berbasis kearifan lokal
4	Yeni Wulandari dan Muhammd Kristiawan /2019	Strategi Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Dengan Memaksimalkan Peran Orang Tua	Membahas bentuk Strategi dalam pembentukan karakter dan juga bagaimana peran orang tua dalam keterlibatannya	Pembahasan terkait metode pembentukan karakter peserta didik yang perlu terus dilakukan dan melakukan pendampingan	Penelitian ini bukan hanya membahas terkait Manajemen Strategi dan pembentukan karakter namun juga melihat langkah-langkah penerapan dan juga hasil dari penerapan <i>Character Building</i>

					berbasis kearifan lokal
5	Muhammd Fahd Wahkyudin/ Tesis/ 2021	Manajemen Pembentukan Karakter Dalam Budaya Pesantren, (Studi kasus di Pondok pesantren Al-hikmah 1 Benda Sirampog Brebes)	Pembentukan karakter berbasis budaya pesantren pada pondok pesantren dimana objeknya adalah santri/i	Pembentuk karakter pada peserta didik melalui pendekatan budaya	Penelitian ini bukan hanya membahas terkait pembentukan karakter namun juga melihat langkah-langkah penerapan dan juga hasil dari penerapan <i>Character Building</i> berbasis kearifan lokal
6	Agus BayaUmar /Tesis/ 2020	Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Pesantren Di Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta	Penerapan budaya pesantren melalui pendekatan ciri khas pesantren yaitu sorogan, bandongan, dan juga muhawarah	Pembentuk karakter pada peserta didik melalui pendekatan budaya bernuansa religiulitas	Penelitian ini bukan hanya membahas terkait pembentukan karakter namun juga melihat langkah-langkah penerapan dan juga hasil dari penerapan <i>Character Building</i> berbasis kearifan lokal
7	Syarifah Ainiyah/ Tesis/ 2021	Manajemen Pendidikan Karakter berbasis tradisi Pesantren	Manajemen tradisi pesantren dan outputnya pada penanaman	Pembentuk karakter pada peserta didik melalui pendekatan	Penelitian ini bukan hanya membahas terkait pembentukan karakter

			karakter santri yang dapat memiliki nilai agamis, memiliki ketaatan, memiliki jiwa toleransi tinggi, serta mampu bertanggung jawab dan juga mandiri serta berprestasi	budaya bernuansa religiulitas	namun juga melihat langkah-langkah penerapan dan juga hasil dari penerapan <i>Character Building</i> berbasis kearifan lokal
8	Sururiyah /Tesis 2022	Manajemen Pendidikan Karakter berbasis kearifan local di Raudhatul Athfal Husnul Hidayah Desa Karang Tanjung Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen	Penerapan karakter berbasis kearifan lokal yang memiliki nilai religious, gotong royong dan sikap hormat, dan melihat hasil penerapan tersebut ke lingkungan masyarakat	Pembentuk karakter pada peserta didik melalui pendekatan budaya kerifan lokal bernuansa religius dan penerapanya dilingkungan masyarakat	Penelitian ini bukan hanya membahas terkait pembentukan karakter namun juga melihat langkah-langkah penerapan dan juga hasil dari penerapan <i>Character Building</i> berbasis kearifan lokal
9	Endun Abdul Haq dkk/ Artikel jurnal 2022	Management of Character Education Based on Local Wisdom	Pendidikan yang bernuansa pada bentuk karakter berlandaskan pada Akhlakul Karimah dan juga pada aspek manajemen	Pembentuk karakter pada peserta didik melalui pendekatan bernuansa religius	Penelitian ini bukan hanya membahas terkait pembentukan karakter namun juga melihat langkah-langkah penerapan

			nya melihat pada bentuk kreatifitas dan inovatif		dan juga hasil dari penerapan <i>Character Building</i> berbasis kearifan lokal
10	Mulatul Aini Dan Rahmi Fitria/ 2022	Character Education Management In Improving Education Quality In State Senior High School	Manajemen karakter dengan mengintegrasikan kurikulum yang memuat pembentukan karakter juga membagi tugas dan tangungjawab tenaga pendidik serta kolaborasi peran orang tua dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah	Memberikan fomulasi dalam bentuk manajemen strategi pada pembentukan karakter peserta didik di sekolah	Penelitian ini bukan hanya membahas terkait pembentukan karakter namun juga melihat langkah-langkah penerapan dan juga hasil dari penerapan <i>Character Building</i> berbasis kearifan lokal
11	Fika Wahyu Rohmiyati / 2023	Manajemen <i>Character Building</i> Berbasis Budaya Sekolah di TK Model Sleman Yogyakarta	Penelitian ini membahas terkait penerapan manajemen character building yang berbasis pada budaya sekolah.	Persamaan pada penelitian ini yaitu adanya bentuk manajemen <i>character building</i>	Penelitian ini bukan hanya membahas terkait pembentukan karakter namun juga melihat langkah-langkah penerapan dan juga hasil dari penerapan <i>Character Building</i> berbasis

					kearifan lokal
12	Silviana dkk/ Jurnal Artikel 2022	Pengembangan Model Manajemen Karakter di sekolah Berbasis Kearifan Budaya Lokal (Suku Samin).	Pengembangan model melalui manajemen karakter berbasis kearifan budaya lokal dan juga penerapannya di sekolah dan lingkungan masyarakat	Pembentuk karakter pada peserta didik melalui budaya kearifan lokal	Penelitian ini bukan hanya membahas terkait pembentukan karakter namun juga melihat langkah-langkah penerapan dan juga hasil dari penerapan <i>Character Building</i> berbasis kearifan lokal
13	Natasya Humira, dkk/ 2022	Strategi Manajemen Pendidikan Karakter berbasis Kearifan Lokal pada TK IT Ibu Harapan	Manajemen Strategi penerapan pembentukan karakter berbasis lokal yang didalamnya membahas terkait pemebetukan karakter yang mengadaptasi bentuk kegiatan tradisional seperti kesenian tradisional, pakaian tradisional, dan budaya.	Peran berbasis lokal dalam pemebentukan karakter. Namun penelitian ini lebih kearah bentuk kearifan lokal pada penanaman Religius dan bukan hanya pada bentuk tradisi dan budaya setempat	Penelitian ini bukan hanya membahas terkait pembentukan karakter namun juga melihat langkah-langkah penerapan dan juga hasil dari penerapan <i>Character Building</i> berbasis kearifan lokal
14	Chairiyah/ Artikel	Implementasi Pendidikan	Implementasi pendidikan	Dalam penelitian	Penelitian ini bukan hanya

	jurnal / 2021	Karakter Melalui Nilai-Nilai Kearifan Lokal di SD Tamansiswa Jetis Yogyakarta	karakter melalui nilai-nilai kearifan lokal sehingga melihat sejauhmana penerapan karakter tersebut	ini sama-sama membahas terakit pembentuk karakter pada peserta didik melalui budaya kearifan lokal	membahas terkait pembentukan karakter juga melihat penerapan dan juga hasil dari penerapan <i>Character Building</i> berbasis kearifan lokal
--	---------------	---	---	--	--

Pada aspek orisinalitas penelitian yang telah di sajikan dalam bentuk tabel

di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian tersebut. Adapun perbedaan yang terdapat pada penelitian terdahulu yaitu adanya strategi pembentukan karakter yang berbeda yang disesuaikan oleh keadaan dan tempat penelitian yaitu bisa dilihat secara signifikan strategi pembentukan karakter di pondok pesantren dengan pembentukan karakter di sekolah umum memiliki sistem yang berbeda. Selanjutnya pada bentuk persamaan penelitian yaitu adanya pembentukan karakter peserta didik yang bertujuan agar peserta didik memiliki adab dan nilai moral ditengah masyarakat sebagai orang yang dapat dijadikan contoh dari segi sikap dan perilaku nya sehari-hari. Dan juga pada orisinalitas penelitian terdapat pada bentuk manajemen strategi berbasis lokal yang mengarah pada religiulitas yaitu nilai-nilai ajaran Guru Tua. ini lah yang menjadi sesuatu yang menarik serta menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan.

## F. Kajian Teori

### 1. Manajemen Strategi

- a. Manajemen

Manajemen berasal dari istilah "to manage" yang berarti mengatur. Menurut kamus bahasa Indonesia, "manajemen merupakan proses penggunaan sumber daya dengan efektif guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan."<sup>24</sup> Menurut pandangan yang diungkapkan oleh G.R Terry dan Leslie W. Rue, yang diterjemahkan oleh G. A. Ticoala dalam karyanya, manajemen merupakan sebuah proses atau kerangka kerja yang melibatkan arahan atau pengaturan terhadap sekelompok individu menuju tujuan organisasional atau maksud-maksud yang jelas.<sup>25</sup>.

Pada proses pelaksanaannya, manajemen merupakan sebuah langkah yang tepat dalam proses pelaksanaan pendidikan. Hal ini disebabkan jika peranan manajemen bisa dilaksanakan dengan maksimal maka akan menghasilkan pendidikan yang terarah serta memiliki mutu pendidikan seperti yang telah menjadi harapan yang termuat dalam tujuan pendidikan nasional.

Dalam pelaksanaannya manajemen dapat difungsikan sebagai bentuk perencanaan, pengelolaan serta pengorganisasian dan sekaligus

<sup>24</sup> Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 2019), Ed.3, vol. 1, 1, 2017.

<sup>25</sup> George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Principle of Management*, Terj. G.A Ticoalu, "Dasar-Dasar Manajemen" (Cet. 1; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011)., 1 ed., vol. 1, 2019.

bagian dari usaha control dalam mengoptimalkan penggunaan dan pelaksanaan tugas guna menemukan sebuah keberhasilan dalam kinerja secara efektif dan juga efisien. Manajemen juga diartikan sebagai bagian dari usaha dalam menemukan tujuan dengan bekerjasama melalui sekolompok orang dalam suatu organisasi<sup>26</sup>.

b. Manajemen Strategi

Konsep dasar manajemen strategi diambil dari sebuah istilah dimana terbagi dari dua bentuk pemaknaan diantara nya yaitu strategi diambil dari sebuah pribahasa yunani, *strategia* yaitu seni atau ilmu menjadi seorang jeneral. Jeneral yunani harus mampu menjadi komando tentra nya dan mengarahkan sampai mendapatkan titik kemenangan dalam sebuah pertarungan<sup>27</sup>.

Dalam konteks manajemen, istilah "strategi" merujuk pada metode dan taktik utama yang disusun secara sistematis untuk menjalankan fungsi manajemen yang diarahkan pada tujuan strategis organisasi. Rencana ini sering disebut sebagai rancangan strategi, dan dalam manajemen strategis, kita dapat menyimpulkan bahwa proses perumusan dan implementasi rencana serta kegiatan terkait sangat penting, mendesak, proaktif, dan berkelanjutan bagi keseluruhan

---

<sup>26</sup> Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management* (Jakarta: Kencana, 2016), 1 ed., vol. 7, 2, Hal. 1-2, 2016.

<sup>27</sup> Ahmad Khori, "Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam," *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 1, no. No. 1 (1 Mei 2016): 75–99.

organisasi.<sup>28</sup>

Pada konsep manajemen strategi peneilti meninjau dari konsep teori J David Hunger dan Thomas L. Wheelen yang mengungkapkan bahwa manajemen strategi merupakan serangkaian dari sebuah keputusan dan juga tindakan manajerial yang menentukan sebuah kerja perusahaan atau organisasi dalam jangka panjang<sup>29</sup>. Manajemen strategis merupakan bidang keilmuan yang berkembang dengan cepat, dan muncul sebagai sebuah respon atas meningkatnya persaingan pada lingkungan sekitar. Pada keputusan strategis berhubungan erat pada masa yang akan datang dan dalam jangka yang panjang untuk sebuah organisasi secara keseluruhan dan keputusan strategi ini memiliki tiga aspek karakteristik diantara nya yaitu<sup>30</sup> :

- a. *Rare* : Sebuah bentuk keputusan-keputusan strategis yang tidak biasa atau khusus, yang kemudian tidak dapat ditiru
- b. *Consequential* : Merupakan sebuah keputusan strategis yang mencoba memasukan sebuah sumber daya penting dan menuntut banyak komitmen didalamnya.
- c. *Directive* : Ini merupakan keputusan strategis yang menetapkan

---

<sup>28</sup> Neneng Nurmalasari dan Imas Masitoh, “Manajemen Strategik Pemasaran Pendidikan Berbasis Media Sosial,” *Journal of Management Review* 4, no. 3 (26 November 2020): 543–48, <https://doi.org/10.25157/mr.v4i3.4524>.

<sup>29</sup> J. David Hunger, Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, 2 ed. (Yogyakarta : Andi, 2003), hlm. 9.

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 11

keputusan yang kemudian dapat diamati dan ditiru pada keputusan dan tindakan dimasa yang akan datang untuk sebuah organisasi secara keseluruhan.

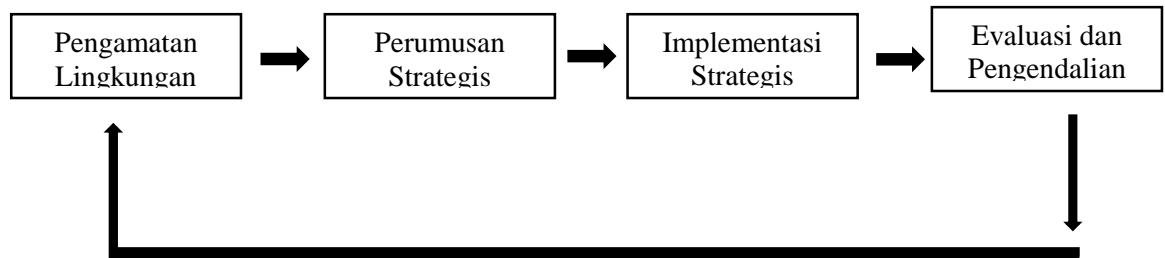
Konsep dari sebuah strategi adalah sebuah perencanaan yang didalamnya berhubungan dengan sebuah rangkaian proses kinerja dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Dalam pembahasan strategi pada konteks pendidikan secara umum dalam bahasa Indonesia, mengacu pada para pendidik yang memiliki keahlian dan tanggung jawabnya meliputi mengajar, mendidik, membimbing, menginstruksikan, serta menilai dan mengevaluasi proses pembelajaran peserta didik.<sup>31</sup>.

Dalam proses pelaksanaan manajemen strategis tentunya memiliki tahapan yang dijadikan sebagai sebuah dasar acuan, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dalam menentukan strategi yang akan diterapkan.. Menurut J. David Hunger & Wheleen manajemen strategis merupakan sebuah tahapan proses, pada rumusannya memiliki empat tahapan proses diantaranya seperti yang termuat pada gambar berikut yaitu<sup>32</sup> :

---

<sup>31</sup> Eka Fitriyana Sari dkk., “Strategi Peningkatan Karakter Siswa Melalui Program Taqwa Character Building Di SD Darul Hikam Bandung,” *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2 (8 Agustus 2022): 247–57, <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i2.512>.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 9



Gambar 2. Proses tahapan Manajemen Strategis menurut David Hunger dan Wheelen<sup>33</sup>

Pada tahapan di atas menurut David Hunger dan Wheelen serangkaian proses manajemen startegis terdiri dari empat tahapan, berikut penejelasan dari tahapan-tahapan tersebut :

- a. Pengamatan lingkungan (*Environmental Scanning*), ini adalah pemulaan dalam perumusan strategi. Pengamatan lingkungan juga bisa diartikan sebagai bentuk pemantauan, pengevaluasian serta penyebaran informasi dari lingkungan eksternal kepada orang-orang yang ada dalam internal organisasi. Menurut David Hunger dan Wheelen pengamatan lingkungan juga sebagai sebuah alat manajemen untuk menghindari sebuah kejutan yang strategis dan juga memastikan bahwa ksehatan dalam manajemen pada jangka yang panjang. Pada hasilnya menunjukan bahwa adanya hubungan yang positif pada pengamatan lingkungan dengan keuntungan dalam organisasi.
- b. Perumusan Strategi (*Strategy Formulation*) tahap ini diartikan

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm. 9

bahwa serangkaian proses pengembangan rencana jangka panjang sebagai bagian dari manajemen yang efektif dari sebuah kesempatan dan juga ancaman lingkungan, hal ini dilihat juga pada kekuatan dan kelemahan yang ada pada perusahaan atau organisasi<sup>34</sup>

- c. Implementasi Strategis (*Implementation Strategy*), merupakan proses dalam tahapan perwujudan dari strategi dan kebijakan pada tindakan yang melalui pengembangan. Pada proses nya juga meliputi sebuah budaya secara meneyeluruh atau bagian dari struktur dan sistem manajemen dari organisasi secara keseluruhan<sup>35</sup>. Pengimplementasian strategi juga dapat diartikan sebagai sebuah pertimbangan khusus dari manajemen puncak yang melibatkan keputusan pada alokasi sumber daya dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Evaluasi dan Pengendalian (*Evaluation and Control*) tahap ini dapat diartikan sebagai bagian akhir atau sebagai penentu hasil dan keputusann yang akan diambil oleh organisasi. Pada proses nya melalui hasil kinerja monitoring dan kinerja sesungguhnya kemudian dibandingkan dengan kinerja yanng diinginkan, bagian ini juga disebut sebagai tindakan perbaikan juga sebagai pemecahan

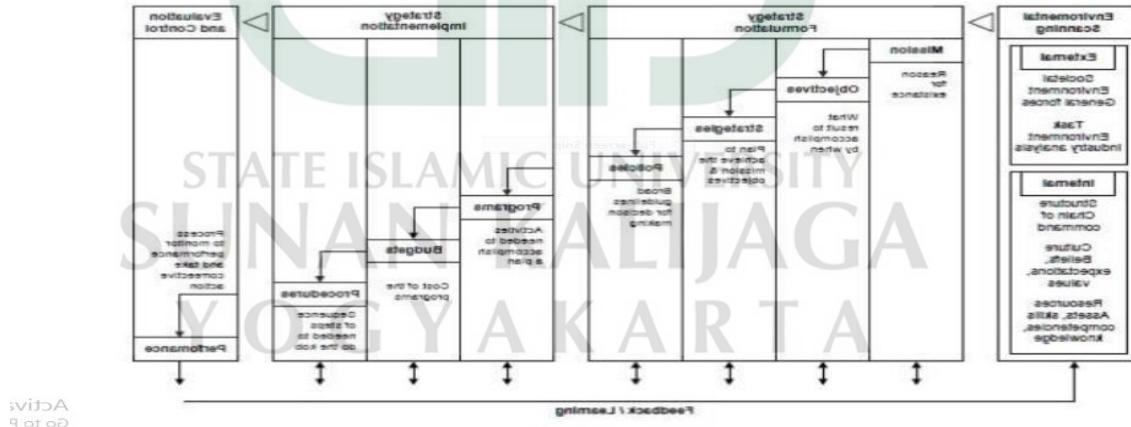
---

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm 12

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm. 17

masalah<sup>36</sup>. Evaluasi dan pengendalian juga disebut sebagai elemen terakhir dalam manajemen strategis yang dimana dapat melihat kelebihan-kelebihan dalam proses implementasi strategi sebelumnya dan berusaha untuk perubahan pada proses keseluruhan dan memulainya kembali<sup>37</sup>

Pada konsep manajemen strategi yang telah dikemukakan di atas, David Hunger dan Wheelen juga memberikan konsep formulasi yang dapat menjawab dari elemen tahapan manajemen strategis tersebut. Hal ini termuat dalam konsep model manajemen strategis (*Strategic Model Management*). Berikut pernyataan David Hunger dan Wheelen tentang konsep model manajemen strategis :



Sumber : J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, Manajemen Strategis, Yogyakarta 2003  
**Gambar 3.** Model Manajemen Strategis David Hunger dan Wheelen<sup>38</sup>

<sup>36</sup> *Ibid.*, hlm. 19

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm. 20

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 22

Pada gambar di atas kita bisa melihat peta konsep dari model manajemen strategis menurut David Hunger dan Wheelen, hal yang dikemukakan sangat strategis karena memberikan struktur yang signifikan dalam menjawab manajemen strategis yang telah dikemukakan, berikut penjelasan yang lebih jelas terkait dengan model manajemen strategis menurut Hunger dan Wheelen :

- a. Pengamatan Lingkungan (*Environmental Scanning*) : pada tahapan ini pengamatan yang terlebih dahulu dilakukan adalah pengamatan lingkungan eksternal, dari pengamatan eksternal ini melihat kesempatan atau biasa disebut sebagai peluang, kemudian juga pada aspek analisis ancaman atau tantangan. Kemudian juga melihat pada analisis lingkungan internal, dari analisis ini menghasilkan sebuah pengamatan dan analisis yang meliputi pada aspek kekuatan dan kelemahan organisasi. Pengamatan analisis lingkungan ini juga biasa disebut sebagai analisis SWOT yaitu : *Strength* (Kekuatan), *Weaknesses* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), *Threats* (Tantangan)<sup>39</sup> Kemudian pada hasil pengamatan lingkungan juga dapat diketahui sebagai berikut:

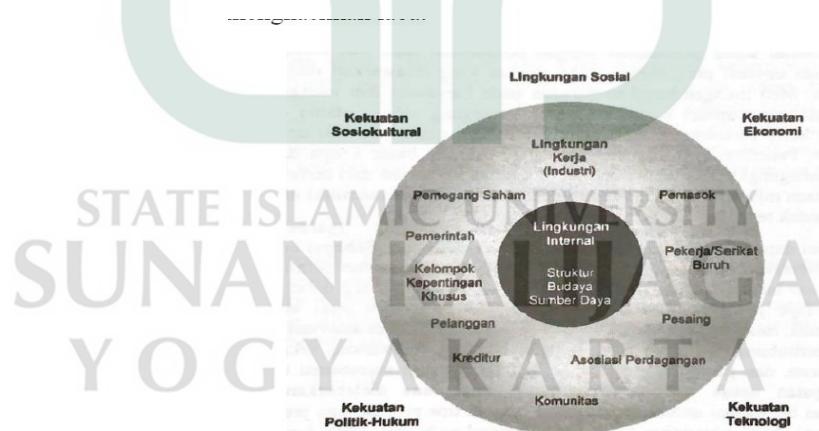
- 1) Analisis Eksternal, pada analisis lingkungan eksternal ini

---

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm 9

melihat dari bentuk variabel-variabel (Peluang dan Tantangan), dimana kemudian pada variabel ini membentuk sebuah keadaan yang ada dalam organisasi yang dimana organisasi itu hidup<sup>40</sup>.

- 2) Analisis Internal, selanjutnya pada analisis internal ini meliputi variabel diantaranya yaitu (Kekuatan dan Kelemahan). Pada analisis ini pengendalian lingkungannya tidak pada pengendalian jangka pendek, sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel ini meliputi sebuah struktur, budaya, dan sumber daya organisasi yang mana kemudian dapat dimanfaatkan oleh organisasi yang dapat memberikan sebuah keuntungan bagi organisasi tersebut<sup>41</sup>.



**Gambar 4.** Variabel-Variabel Lingkungan Internal dan Lingkungan Eksternal<sup>42</sup>

<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm 10

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm 11

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm 11

b. Perumusan Strategis, Pada tahap perumusan strategis ini beberapa aspek yang diperhatikan diantaranya yaitu menentukan misi, tujuan, strategi, dan juga penentuan pedoman kebijakan. Pada aspek tersebut perumusan strategis juga disebut sebagai pengembangan rencana jangka panjang untuk efektifitas manajemen analisis lingkungan<sup>43</sup>. Pada spek yang telah disebut di atas untuk penjelasan detail nya sebagai berikut :

- 1) Misi, ini juga disebut sebagai tujuan utama atau alasan organisasi tersebut itu hidup. Misi juga sebagai bagian utama dalam proses menuju tujuan organisasi, dengan adanya misi maka anggota dalam organisasi tersebut dinilai mampu efektif dalam mencapai tujuan bersama yang telah ditentukan dalam organisasi tersebut. Misi juga dapat diartikan pada aspek yang sempit dan luas, jika misi diartikan sebagai sesuatu yang sempit maka misi hanya akan memberikan batasan pada kesempatan yang ada, dan memberikan ruang tumbuh yang sedikit, sedangkan misi yang diartikan secara luas adalah memperluaskan relasi organisasi dan memberikan kesempatan untuk tumbuh seluas-luasnya<sup>44</sup>.
- 2) Tujuan, merupakan hasil akhir dari sebuah perencanaan organisasi. Pencapaian sebuah tujuan merupakan hasil

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm 12

<sup>44</sup> *Ibid.*, hlm. 13

penyelesaian misi dari suatu organisasi. Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dapat dicapai jika mampu menyelesaikan misi yang telah dibuat, untuk waktu pencapian tujuan ada yang memiliki interval waktu panjang dan ada juga yang pendek, tergantung pada misi yang ingin diselesaikan<sup>45</sup>.

- 3) Strategi, ini adalah sebuah rumusan dari perencanaan yang telah dibuat sesuai dengan hasil kesepakatan dan juga komprehensif tentang bagaimana organisasi mencapai misi dan tujuan nya. Strategi ini juga dibedakan menjadi dua yaitu strategi eksplisit yang merupakan strategi yang dengan nya masih diperdebatkan karena bukan merupakan suatu keputusan dari organisasi, sedangkan sebaliknya strategi implisit merupakan strategi yang lahir dari kebijakan atau keputusan organisasi yang telah disepakati bersama<sup>46</sup>.
- 4) Kebijakan, merupakan sebuah pedoman dalam pengambilan keputusan organisasi secara keseluruhan. Kebijakan juga bisa dikatakan sebagai pedoman yang menghubungkan perumusan strategi dan implementasinya<sup>47</sup>. Hal ini juga memungkinkan kebijakan sebagai penggerak dari sebuah strategi organisasi.

---

<sup>45</sup> *Ibid.*, hlm. 15

<sup>46</sup> *Ibid.*, hlm. 16

<sup>47</sup> *Ibid.*, hlm. 16

- c. Implementasi Strategis merupakan sebuah proses manajemen yang mewujudkan strategi serta kebijakan pada sebuah tindakan melalui proses pengembangan program, anggaran, serta prosedur<sup>48</sup>. Berikut penjelasan tiga tahap tersebut :
1. Program, merupakan suatu aktivitas ataupun langkah yang diperlukan dalam menyelesaikan sebuah perencanaan yang hanya sekali penggeraan. Hal ini juga disebut sebagai perubahan yang ada dalam organisasi terkait dengan budaya organisasi secara internal.
  2. Anggaran, adalah suatu program yang disebutkan pada bentuk satuan uang nominal yang nantinya akan digunakan sebagai bentuk pembiayaan program. Dimana hal ini juga dipastikan sebagai bentuk manajemen yang secara signifikan mampu menambah laba dari program yang akan dikerjakan secara rinci oleh organisasi.
  3. Prosedur, suatu langkah-langkah yang strategis juga sebagai teknik-teknik yang mengambarkan secara rinci bagaimana suatu tugas pekerjaan akan diselesaikan secara efektif, prosedur juga disebut sebagai Standar Operating Procedures (SOP).
- d. Evaluasi dan kontrol, pada tahapan ini merupakan bagian dari

---

<sup>48</sup> *Ibid.*, hlm. 17

proses tahapan akhir, yang mana kemudian ditahap evaluasi adalah elemen akhir yang dapat dengan cepat melihat kelemahan atau kekurangan yang ada pada organisasi yang ditinjau dari aspek implementasi strategi sebelumnya yang selanjutnya akan memulai perubahan kembali secara keseluruhan<sup>49</sup>. Sedangkan pada aspek pengendalian disebut sebagai bentuk pengendalian yang dapat memberikan perbandingan antara kinerja dengan hasil yang ingin dicapai, kemudian mengambil tindakan pada perbaikan bila diperlukan dengan melihat hasil tinjaun dari implementasi manajemen strategis<sup>50</sup>. Pada tahapan ini memiliki lima tahapan, berikut rincianya :

1. Penetapan tentang sesuatu yang diukur, pada aspek ini melihat proses dan hasil yang harus mampu diukur, dilihat dan juga dievaluasi. Kemudian pada tahapan proses dan hasil ini dapat juga diukur secara obyektif dan konsisten.
2. Penetapan standar kinerja, selanjutnya tahapan ini menggunakan sebuah standar yang dapat mengukur sebuah kinerja yang secara detail dari sasaran strategis yang ada.
3. Mengukur kinerja secara aktual, untuk tahapan ini dilakukan sejak awal penentuan standar yang memungkinkan hasil dapat

---

<sup>49</sup> *Ibid.*, hlm. 19

<sup>50</sup> *Ibid.*, hlm 384

dilihat secara obyektif.

4. Proses perbandingan kinerja aktual dengan standar yang telah ditetapkan, pada tahapan ini memungkinkan hasil yang aktual berada pada rentang yang dapat ditolerir dan juga proses pengukurannya selesai pada tahap ini.
5. Pengambilan tindakan perbaikan, selanjutnya tahap terakhir ini melihat sebuah hasil yang aktual kemudian mengambil sebuah tindakan perbaikan jika ada sebuah penyimpangan yang memang harus diperbaiki kembali.

Strategi dalam sebuah pembentukan nilai-nilai karakter dalam diri peserta didik dalam artian yang mendalam adalah suatu bentuk contoh, ataupun bentuk usaha yang dilakukan oleh tenaga pendidik dalam mempermudah peserta didiknya dalam mengembangkan perilaku positif pada diri seorang peserta didik. Tugas tenaga pendidik sangat diperlukan bagi peserta didik dalam mengembangkan karakter yang baik<sup>51</sup>. Strategi yang dilakukan oleh tenaga pendidik dalam menerapkan sikap perilaku positif dalam diri muridnya merupakan satu langkah yang pasti dalam merubah pembawaan diri yang disebut sebagai karakter pada kondisi pergaulannya, baik dilingkungan

---

<sup>51</sup> Muhammad Munif, Fathor Rozi, dan Siti Yusrohlana, “Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Nilai-Nilai Kejujuran | Fondatia,” 2 September 2021, hlm. 5, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia/article/view/1409>.

masyarakat nya maupun pada lingkungan sekolah yang berinteraksi langsung dengan teman sebayanya dan *stakeholder*.

## 2. *Character Building*

Bila dipahami asal kata karakter berasal dari bahasa latin “Kharakter”, “kharassein”, “kharax” dalam bahasa inggris *character* dan dalam bahasa Indonesia “karakter”, yunani: *character* dari kata *charassein* yang bila diartikan yaitu membuat tajam, membuat dalam. Dalam kamus poerwadarminta karakter dapat diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang dapat membeda seseorang dengan yang lain.<sup>52</sup>

Pada konteks agama, islam menyebutkan bahwa karakter juga disebutkan sebagai akhlak, adab dan keteladanan. Akhlak merupakan sebuah perilaku yang mencerminkan perilaku yang mulia sebagai seorang muslim. Sedangkan adab mengarah pada tindakan yang positif serta bentuk penghormatan dan pada kondisi tertentu. Terakhir adalah keteladanan bentuk keteladanan yang sampai hari ini masih terus dicontoh dan ditiru adalah keteladanan dari Rasulullah Saw, ketiga nilai tersebut menjadi sebuah landasan dari pendidikan karakter dalam islam<sup>53</sup>

Akhlik memiliki tiga konsep mendasar yaitu: pengetahuan atau

---

<sup>52</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), Cet. 2, vol. 2, 2019, hlm. 9.

<sup>53</sup> Yuyun Yunita dan Abdul Mujib, “Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam,” *Taujih: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (21 Juni 2021): hlm. 9, <https://doi.org/10.53649/taujih.v3i1.93>.

ilmu sikap dan juga tindakan. Pada dasar itulah menanda kan perbedaan manusia dengan manusia yang lain. Karakter sangat mendasar yang dimiliki oleh seseorang yang berupa suatu yang abstrak yang ada dalam diri seseorang, hal itu juga seringorang mengenal nya sebagai tabiat ataupun perangai<sup>54</sup>. Karakter pada pandangan islam yaitu akhlak yang merupakan sebuah hasil dari proses menjalankan ibadah yang dianjurkan dalam islam yang tentu nya berdasarkan kepada pedoman umat islam yakni Al-Qur'an dan Al-Hadits<sup>55</sup>.

Pengajaran terkait karakter adalah suatu bentuk pemebelajaran yang mampu membentuk kepribadian manusia melalui contoh yang baik dalam kehidupan, kemudian pada implementasi nya dalam kehidupan sosial adalah lahirnya sikap tolong menolong, bertanggung jawab, memiliki kepekaan sosial yang tinggi bersikap menghargai kepada yang lebih tua<sup>56</sup>.

Pada proses pembentukan karakter peserta didik ada beberapa langkah-langkah yang cukup efektif untuk dilakukan oleh tenaga pengajar atau guru, agar peserta didik memiliki karakter yang dapat memberikan nilai positif serta menjadi contoh yang dapat ditiru baik di lingkup sekolah maupun di lingkup masyarakat luas yaitu :

- a. Menjadikan pengembangan karakter sebagai prioritas

---

<sup>54</sup> Ubabuddin din Hafid, "Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Islam," *Ta dib Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (1 Mei 2018): 454–60, <https://doi.org/10.29313/tjpi.v7i1.3428>.

<sup>55</sup> Musrifah Musrifah, "Pembentukan Kepribadian Mental Sehat Perspektif Psikologi Islam," *Madaniyah* 8, no. 1 (31 Januari 2018): 95–124.

<sup>56</sup> Sri Suwartini, "Pendidikan Karakter dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan," *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 4, no. 1 (2017): hlm. 8, <https://doi.org/10.30738/trihayu.v4i1.2119>.

- b. Mengajar dengan memberikan contoh secara langsung
- c. Mengelola lingkungan moral yang dapat membentuk sikap sosial dan emosional peserta didik yang bernilai positif
- d. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperaktekan nilai-nilai karakter yang telah diajarkan dalam kondisi formal maupun non formal.
- e. Mendorong pengembangan spiritual, dilakukan agar memperkuat karakter peserta didik baik dalam lingkup sekolah maupun di lingkup masyarakat.<sup>57</sup>

Dengan melihat beberapa aspek penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengajaran karakter adalah bagian dari pembentukan karakter positif bagi peserta didik, pembentukan dasar dari karakter adalah lingkungan kondusif serta memiliki nilai-nilai pengamalan positif yang bersumber dari orang-orang disekitar lingkungan. Jika di lingkungan sekolah maka peran seluruh *stakeholder* harus mampu mencerminkan sikap dan karakter yang dapat ditiru dan dicontoh bagi peserta didiknya. Hal ini tergambar pada bentuk strategi tenaga pendidik atau guru dalam penerapan prinsip-prinsip moral pada peserta didik, setidaknya ada tiga metode yang dapat dilakukan yaitu diantara nya:

- a. Seluruh menjadi contoh untuk siswa nya, dengan bertindak layak nya

---

<sup>57</sup> Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar & Baik* (Nusamedia, 2019), hlm. 47.

role model yang memiliki keteladan yang layak untuk ditiru

- b. Pengajar melakukan tugas nya dengan memberikan arahan serta melakukan pengawalan kepada peserta didiknya, yaitu tercermin pada bentuk nyata dalam bentuk pendidikan dan pengarahan lewat pemberian atau pemberian nasihat didalam kelas pada kondisi belajar mengajar.
- c. Guru atau tenaga pendidik merupakan pengasuh yang baik hal ini dapat terwujud dengan adanya peran tenaga pendidik dalam memperlakukan peserta didiknya dengan kesopanan moral, mendukung, mengapresiasi capaian peserta didiknya, menghargai, dan membantukeberhasilan akademis mereka. Dan juga tentu nya tenaga pendidik harus mampu memberikan semangat untuk mengembangkan kepercayaan diri juga mencapai moralitas sejati<sup>58</sup>.

### 3. Manajemen *Character Building* Berbasis Kearifan Lokal

Manajemen *character building* berbasis kearifan lokal merupakan bagian dari pendidikan karakter yang mana kemudian hal itu terealisasikan dalam aturan yang dibuat oleh satuan pendidikan (sekolah). Pendidikan karakter tidak berarti diartikan sebagai landasan utama dalam proses perencanaan pendidikan, namun dianggap sebagai usaha dalam memberikan penegasan terkait dengan penanaman nilai karakter didalam sekolah<sup>59</sup>. Satuan

---

<sup>58</sup> *Ibid.*, hlm. 49

<sup>59</sup> Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah* (Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 8,

pendidikan diharapkan mampu menjadi wadah yang dapat melakukan proses kegiatan dan juga pengawasan dalam proses pendidikan yang mana didalamnya memuat nilai-nilai karakter secara terintegrasi.

Dalam mewujudkan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal selain dari bentuk keteladanan hal lain juga dapat dilakukan dengan sebuah teknik pembelajaran, pemberdayaan dan pembudayaan, penguatan serta penilaian<sup>60</sup>. Komponen yang termaksud dalam kearifan lokal dapat pula diintegrasikan dalam pembelajaran dan ditinjau dari aspek seni dan kebudayaan, pakaian tradisional, makanan tradisional dan bahasa daerah serta penggalan sejarah yang masih memiliki relevansi dengan kondisi saat ini.

Jika melihat dari perspektif islam, kearifan lokal atau budaya adalah bagian dari proses belajar dengan memuat nilai-nilai yang sesuai dengan norma dan tidak melanggar aturan masyarakat yang ada<sup>61</sup>. Pada aspek penerapan *character building* berbasis kearifan lokal di sekolah SMK Alkhairaat dari hasil pengamatan sementara dapat melihat pada dua aspek komponen yang penting diantara nya :

- a. Factor internal : yaitu adanya budaya sekolah yang berbasis agama dan budaya, sumber daya yang mendukung, yaitu adanya tenaga

---

<http://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/9342>.

<sup>60</sup> Aisyah M. Ali, *Pendidikan Karakter: Konsep dan implementasinya* (Prenada Media, 2018), hlm. 12.

<sup>61</sup> Eva Iryani, “Akulturasi Agama Terhadap Budaya Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 18, no. 2 (9 Juli 2018): hlm. 5, <https://doi.org/10.33087/jiuj.v18i2.483>.

- pendidik/guru yang kreatif serta selalu memberikan bimbingan dan dukungan dan juga adanya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai.
- b. Factor eksternal : lingkungan masyarakat disekitaran sekolah terbuka akan perbedaan budaya di sekolah, adanya dukungan dari pemerintah daerah dalam pembangunan pendidikan, serta akses teknologi yang memadai dikarenakan letak sekolah berada ditengah kota.

Suatu kearifan lokal bukanlah hanya sekedar kata melainkan terletak pada sebuah realitas implementasinya, tentunya juga berpihak pada sebuah kecerdasan untuk membangun sebuah peradaban bangsa Indonesia, ditengah kemajuan teknologi yang semakin pesat dan mengikis budaya kearifan lokal<sup>62</sup>. Dapat dipahami bahwasanya proses pendidikan yang berbasis pada kearifan lokal maka hasil masukan dan keluaran ingin dicapai adalah adanya pendidikan yang memiliki karakter yang sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa, dan tidak hanya sebagai proses pertukaran dan penyalur pengetahuan namun lebih dari itu sebagai pembiasaan yang baik dimana sebuah pembentukan karakter, juga tindakan dari generasi saat ini diharapkan nantinya akan membawa nama bangsa kita lebih dikenal oleh dunia dan tentunya mengedepankan adab terutama pada sektor pendidikan<sup>63</sup>.

---

<sup>62</sup> Dwi Wandari Purwa Nugraha, Firman Firman, dan Rusdinal Rusdinal, “Pembentukan Karakter Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Nilai Kearifan Lokal Tradisi Kenduri Sko Kabupaten Kerinci,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (24 Januari 2021): 92–94, <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i1.911>.

<sup>63</sup> Ni Made Suarningsih, “Peranan Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Di Sekolah,” *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (28 Februari 2019): 23–30.

Sehingga dapat kita simpulkan bahwa pendidikan karakter berbasis kearifan lokal adalah proses penyelenggaraan dari proses pembelajaran yang baik akan memberikan pandangan hidup, ilmu pengetahuan, dan berbagai strategi kehidupan yang berwujud dari aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat setempat yang bernilai positif dan sarat akan makna kehidupan.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam proses penelitian ini terdiri dari empat bab yang mana kemudian menjelaskan tentang Manajemen Strategi Dalam Penerapan Character Building Berbasis Kearifan Lokal di SMK Alkhairaah Palu yaitu diantara nya :

**BAB 1 PENDAHULUAN:** Pada bab ini akan membahas terkait gambaran singkat tentang apa yang akan dibahas berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II GAMBARAN UMUM:** Selanjutnya bab ini akan memberikan gambaran seputaran SMK Alkhairaah Palu yang mencakup sejarah, letak geografis, alamat, kondisi sarana prasarana, fasilitas sekolah, serta program pendidikan sekolah.

**BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN :** Pada bab ini, peneliti akan memaparkan temuan penelitian dan menganalisis Manajemen Strategi Dalam Penerapan Character Building Berbasis Kearifan Lokal, sesuai dengan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.

**BAB IV PENUTUP:** Merangkum kesimpulan dan memberikan saran.

Kesimpulan utama yang diambil dalam penelitian bagaimana proses Manajemen Strategi Dalam Penerapan Character Building Berbasis Kearifan Lokal. Kemudian pada bagian saran peneliti akan mencoba menekankan kepada peneliti selanjutnya agar mampu mengembangkan pembahasan yang lebih mendalam lagi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada hasil penelitian yang telah dibahas di atas, maka peneliti memberikan kesimpulan dalam penelitian ini, kesimpulan tersebut akan dibahas sesuai dengan apa yang telah ditemukan dilapangan baik melalui hasil Observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan, berikut hasil kesimpulanya :

1. Implementasi Manajemen Strategi dalam Penerapan *Character Building* Berbasis Kearifan Lokal, terlihat dengan adanya program-program yang dihasilkan dari kebijakan yang telah disepakati bersama. Program tersebut yang membuat pembentukan karakter para peserta didik di SMK Alkhairaat Palu, Program yang telah dihasilkan kemudian dipraktekan oleh peserta didik yakni Sholat Dhuha, membaca Syair Guru tua dan Asmaul Husna sebelum proses pembelajaran didalam kelas di laksanakan, kemudian Doa bersama dengan para peserta didik saat Apel pagi sebelum masuk kedalam kelas, keterlibatan peserta didik sebagai Panitia Haul Guru Tua, kemudian terakhir yakni adanya kegiatan tahunan sekolah yang di selenggarakan dengan kelulusan siswa/i kelas tiga.
2. *Outcome* Manajemen Strategi *Character Building* Berbasis Kearifan Lokal di SMK Alkhairaat menghasilkan tiga bentuk pengaruh yang positif bagi diri peserta didik di sekolah tersebut diantaranya yaitu : Adanya Penguatan Identitas dan Budaya, Peningkatan Kualitas Karakter, Keterampilan Sosial dan Emosional. Dari hasil penerapan tersebut peserta didik menjadi lebih memiliki

tanggung jawab terhadap identitas sebagai pelajar Alkhairaat, Kualitas karakter peserta didik dapat terupgrade sehingga meningkatkan semangat dan kepercayaan diri yang lebih dan juga adanya sikap interaksi yang dilakukan oleh peserta didik yang lebih mencerminkan sikap sopan santun dan contoh yang dapat di tiru baik di lingkup sekolah maupun di luar lingkup sekolah.

#### B. Saran

1. Untuk Yayasan PB Alkhairaat Palu yang menaungi sekolah yang ada di wilayah lingkup Alkhairaat termasuk SMK Alkhairaat Palu, agar mampu memberikan alokasi dana khusus bagi pengembangan program yang dapat membentuk karakter peserta didik yang lebih baik, agar proses pelaksanaan program yang ada tidak mendapatkan hambatan dalam pelaksanaanya, kemudian juga PB Alkhairaat harus mampu terjun langsung serta rapat bersama dengan para *stakeholder* yang ada di sekolah agar ikut membahas penerapan *character building* berbasis kearifan lokal, sehingga mendapatkan pandangan terhadap perkembangan peserta didik di sekolah SMK Alkhairaat dan juga sekaligus bisa bersama-sama dalam mensuskeskan program-program yang telah disusun oleh seluruh *stakeholder* yang ada di sekolah tersebut.
2. Untuk SMK Alkhairaat Palu, agar penerapan *Character Building* Berbasis Kearifan Lokal di sekolah dapat berjalan dengan lancar dan efektif harus mampu menghidupkan kerjasama antar seluruh *stakeholder* yang ada di

sekolah tersebut, tugas dan tanggungjawab juga harus di jalankan sesuai dengan amanah yang telah di berikan. Kesuksesan suatu kebijakan atau program yang telah disusun adalah ketika implementasi yang dilakukan terorganisir dengan baik. Selanjutnya semoga penerapan *character building* berbasis kearifan lokal di sekolah SMK Alkhairaat terus dipertahankan dan ditingkatkan.

3. Untuk peneliti selanjutnya, di harapkan mampu melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi terkait metode penerapan *character building* berbasis kearifan lokal dengan melakukan observasi yang mendalam serta wawancara yang lebih detail terkait dengan metode penerapannya, selanjutnya penelitian terkait dengan *character building* berbasis kearifan lokal harus mampu dilihat pada aspek manfaat yang lebih mendalam sehingga hasil penelitian tersebut menjadi bahan rujukan bagi pembaca untuk mendapatkan literasi yang lebih objektif.

### C. Kata Penutup

Dengan berakhirnya penelitian yang telah dilakukan semoga hasil penelitian yang telah dilakukan menjadi sebuah khazanah pengetahuan yang baru bagi pembaca terkait dengan *character building* Berbasis Kearifan Lokal. Namun juga peneliti merasa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam hasil penelitian tersebut, sehingga peneliti berharap adanya perbaikan yang membangun.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. BUKU

Burhan Bungin. Dalam *Penelitian Kualitatif Komunikatif, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu social lainnya*. (Jakarta: Kencanah), 1 ed. 2, 2008.

George R. Terry dan Leslie W. Rue. *Principle of Management, Terj. G.A Ticoalu, “Dasar-Dasar Manajemen”* (Cet. 1; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011). 1 ed. Vol. 1, 2019.

J. David Hunger, Thomas L. Wheelen. *Manajemen Strategis*. 2 ed. Yogyakarta : Andi, 2003.

M. Djuanaidi Ghony dan Fauzan Almanshur,. *Metode Penelitian Kualitatif ( Cet.1; Yogyakarta : Ar-Ruzz Media,.* 1 ed. 1 176–177, 2019.

Imam Machali dan Ara Hidayat,. *The Handbook of Education Management* (Jakarta: Kencana, 2016). 1 ed. Vol. 7. 2, Hal. 1-2, 2016.

John W. Creswell. *Research Desain: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, Alih Bahasa oleh Achmad Fawaid*. Cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.

Lickona, Thomas. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar & Baik*. Nusamedia, 2019.

Sugiyono, Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Thomas Lickona. *Character Matters : How To Help our Children Develop Good Judgment, Integrity, And Other Essential Virtues*. 1 ed. Cet. 1. PT. Bumi Aksara, Jl Sawo Raya No. 18, Jakarta 13220, 2012.

### 2. ARTIKEL

Abdul Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya),. Cet. 2. Vol. 2, 2019.

Ahmad Jayadin, Gazali Lembah, dan Ali Karim. “Nilai Syair Sayed Idrus Bin Salim Aljuufri (Guru Tua) Dan Implikasinya Pada Pendidikan Karakter,” 1 Januari 2017.

- Aini, Mulatul, dan Rahmi Fitria. “Character Education Management in Improving Education Quality in State Senior High School.” *Journal of Islamic Education Students (JIES)* 1, no. 2 (30 November 2021): 66–74. <https://doi.org/10.31958/jies.v1i2.2972>.
- Aisyah M. Ali. *Pendidikan Karakter: Konsep dan implementasinya*. Prenada Media, 2018.
- Anwar, Khaerul, Nia Kurniawati, dan Fitriyah Yuliasari. “Manajemen Stratejik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru Di SMK Negeri 6 Garut.” *Attractive : Innovative Education Journal* 5, no. 1 (11 April 2023): 339–49.
- Arif, Muh. “Pentingnya Menciptakan Pendidikan Karakter Dalam Lingkungan Keluarga.” *Pendaia* 3, no. 1 (31 Juli 2021): 1–24.
- Arista, Helsi, Ari Mariani, Devi Sartika, dan Deti Murni. “Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik (Input, Proses Dan Output).” *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (29 Juni 2023): 38–52. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i1.13>.
- Burhan Bungin. Dalam *Penelitian Kualitatif Komunikatif, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu social lainnya*. (Jakarta: Kencanan), 1 ed. 2, 2008.
- Chairiyah, Chairiyah. “Implementasi Pendidikan Karakter melalui Nilai-Nilai Kearifan Lokal di SD Tamansiswa Jetis Yogyakarta.” *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 4, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.30738/trihayu.v4i1.2116>.
- Dahliyana, Asep. “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah.” *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum* 15, no. 1 (6 Maret 2017). <https://doi.org/10.17509/sosio>.
- Erie Sudewo. *Character Building*. 1 ed. Republika Penerbit, Jl. Raya Margasatwa No.12, Jakarta Selatan, 2011.
- Faizah, Nurul. “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Disiplin Tata Tertib Sekolah Di SMA Negeri 2 Klaten” 1, no. 1 (16 Oktober 2019).

- <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/snpep2019/article/view/5635>.
- George R. Terry dan Leslie W. Rue. *Principle of Management, Terj. G.A Ticoalu, “Dasar-Dasar Manajemen”* (Cet. 1; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011). 1 ed. Vol. 1, 2019.
- Hafid, Ubabuddin din. “Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Islam.” *Ta dib Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (1 Mei 2018): 454–60. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v7i1.3428>.
- Haq, Endun Abdul, Iim Wasliman, R. Supyan Sauri, Faiz Karim Fatkhullah, dan Ahmad Kholi. “Management of Character Education Based on Local Wisdom.” *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (24 Maret 2022): 73–91. <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i1.1998>.
- Harahap, Ade Chita Putri. “Character Building Pendidikan Karakter.” *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 9, no. 1 (4 Desember 2019). <https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v9i1.6732>.
- Humaira, Natasya, Nursafina, dan Khairul Azan. “Strategi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Pada TK IT Ibu Harapan.” *Bedelau: Journal of Education and Learning* 4, no. 1 (30 Juni 2023): 18–22. <https://doi.org/10.55748/bjel.v4i1.166>.
- Husein, Afif, Sa’adi Sa’adi, dan Abdul Khamid. “Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah Unggul Di SD Muhammadiyah Plus Dan SD Islam Al-Azahar 22 Kota Salatiga.” *Attractive : Innovative Education Journal* 4, no. 3 (29 Agustus 2022): 1–13. <https://doi.org/10.51278/aj.v4i3.461>.
- Imam Machali dan Ara Hidayat,. *The Handbook of Education Management* (Jakarta: Kencana, 2016). 1 ed. Vol. 7. 2, Hal. 1-2, 2016.
- Irawan, M. Ary, dan Muhammad Faqih. “Implementasi Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Di SMPN 2 Mataram.” *Jurnal Paedagogy* 1, no. 1 (21 Oktober 2020): 8–16. <https://doi.org/10.33394/jp.v1i1.3054>.
- Iryani, Eva. “Akulturasi Agama Terhadap Budaya Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 18, no. 2 (9 Juli 2018): 389–400.

- [https://doi.org/10.33087/jiuj.v18i2.483.](https://doi.org/10.33087/jiuj.v18i2.483)
- J. David Hunger, Thomas L. Wheelen. *Manajemen Strategis*. 2 ed. Yogyakarta : Andi, 2003.
- John W. Creswell. *Research Desain: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, Alih Bahasa oleh Achmad Fawaid*. Cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Jurahman, Yohanes Debritto. "Implementasi Mendongeng Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Penanaman Karakter Anak Sekolah Dasar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 12, no. 2 (27 Mei 2022): 161–67. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i2.p161-167>.
- Kanji, Hasnah, Nursalam Nursalam, Muhammad Nawir, dan Suardi Suardi. "Evaluasi Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar." *Jed (Jurnal Etika Demokrasi)* 4, no. 2 (14 September 2019). <https://doi.org/10.26618/jed.v4i2.2386>.
- Khoiruddin, Nanang. "Manajemen Strategi Program Layanan Internet Anak-Anak Desa Tepian Hutan (Literasi Hutan) Di Kecamatan Kare Oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Madiun." *Publika* 6, no. 1 (15 Januari 2018). <https://doi.org/10.26740/publika.v6n1.p%p>.
- Khori, Ahmad. "Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam." *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 1, no. No. 1 (1 Mei 2016): 75–99.
- Lickona, Thomas. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar & Baik*. Nusamedia, 2019.
- M. Djuanaidi Ghony dan Fauzan Almanshur,. *Metode Penelitian Kualitatif ( Cet.1; Yogyakarta : Ar-Ruzz Media,, 1 ed. 1* 176–177, 2019.
- Mighwar, Muhammad Al, dan Syifa Rahmawati. "Analysis of Children's Character Education and Anti-Violence Policies in Indonesia." *Dirosat: Journal of Education, Social Sciences & Humanities* 1, no. 4 (15 Oktober 2023): 175–85. <https://doi.org/10.58355/dirosat.v1i4.50>.
- Munif, Muhammad, Fathor Rozi, dan Siti Yusrohlana. "Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Nilai-Nilai Kejujuran | Fondatia," 2

- September 2021.  
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia/article/view/1409>.
- Musrifah, Musrifah. "Pembentukan Kepribadian Mental Sehat Perspektif Psikologi Islam." *Madaniyah* 8, no. 1 (31 Januari 2018): 95–124.
- Nantara, Didit. "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Di Sekolah Dan Peran Guru." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (7 Maret 2022): 2251–60.  
<https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3267>.
- Nugraha, Dwi Wandari Purwa, Firman Firman, dan Rusbinal Rusbinal. "Pembentukan Karakter Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Nilai Kearifan Lokal Tradisi Kenduri Sko Kabupaten Kerinci." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (24 Januari 2021): 92–94. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i1.911>.
- Nurhadi, Ali. "Implementasi Manajemen Strategi Berbasis Pembiasaan Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Di Sman 1 Galis Pamekasan." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 29 Januari 2020, 65–76.  
[https://doi.org/10.31943/afkar\\_jurnal.v3i1](https://doi.org/10.31943/afkar_jurnal.v3i1).
- Nurmalasari, Neneng, dan Imas Masitoh. "Manajemen Strategik Pemasaran Pendidikan Berbasis Media Sosial." *Journal of Management Review* 4, no. 3 (26 November 2020): 543–48. <https://doi.org/10.25157/mr.v4i3.4524>.
- Peter Salim dan Yeni Salim,. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 2019),. Ed.3. Vol. 1. 1, 2017.
- Prabandari, Anung Siwi. "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1 (8 April 2020): 68–71.  
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.586>.
- Purwadhi, Purwadhi. "Pembelajaran Inovatif dalam Pembentukan Karakter Siswa." *Mimbar Pendidikan* 4, no. 1 (1 Mei 2019): 21–34.  
<https://doi.org/10.2121/mp.v4i1.1117>.
- Rosad, Ali Miftakhu. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Managemen Sekolah." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (24 Desember 2019): 173–90. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>.

- Saputro, Ahmad Nashihin Agus, dan Abu Darim. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Kebijakan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar." *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (26 Oktober 2022): 36–47. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v1i1.4>.
- Sari, Eka Fitriyana, Naila Alfa Khusna, Bibit Muzdalifah, Khoiril Hidayah, dan Elya Umi Hanik. "Strategi Peningkatan Karakter Siswa Melalui Program Taqwa Character Building Di SD Darul Hikam Bandung." *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2 (8 Agustus 2022): 247–57. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i2.512>.
- Silkyanti, Fella. "Analisis Peran Budaya Sekolah Yang Religius Dalam Pembentukan Karakter Siswa." *Indonesian Values and Character Education Journal* 2, no. 1 (2019): 36–42. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i1.17941>.
- Suarningsih, Ni Made. "Peranan Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Di Sekolah." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (28 Februari 2019): 23–30.
- Sugiyono, Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta). 3, 2019.
- Sukarno, Mohamad. "Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Era Masyarakat 5.0." *Prosiding Seminar Nasional Milleneial 5.0 Fakultas Psikologi Umby*, 25 September 2020. <http://ejurnal.mercubuanayogyo.ac.id/index.php/ProsidingPsikologi/article/view/1353>.
- Suwartini, Sri. "Pendidikan Karakter dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan." *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 4, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.30738/trihayu.v4i1.2119>.
- Ummah, Mihmidati Sayyidatul, dan Meirinawati Meirinawati. "Manajemen Strategi Program Pendidikan Diniyah Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Smp

- Negeri 2 Jombang Kabupaten Jombang.” *Publika* 9, no. 3 (26 Februari 2021): 13–28. <https://doi.org/10.26740/publika.v9n3.p13-28>.
- Wahono, Margi. “Pendidikan Karakter: Suatu Kebutuhan Bagi Mahasiswa Di Era Milenial.” *Integralistik* 29, no. 2 (2018): 145–51. <https://doi.org/10.15294/integralistik.v29i2.16696>.
- Wibowo, Agus. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Pustaka Pelajar, 2017. <http://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/9342>.
- Wijaya, Mirza Mahbub, dan Ahmad Yusuf. “Character Education Management: Analysis Of Character-Building At SMK Muhammadiyah Kajen.” *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (25 Mei 2021): 1–11. <https://doi.org/10.30659/jpai.4.1.1-11>.
- Wijayanti, Uttami, Kadek Rihendra Dantes, dan Basilius Redan Werang. “Evaluation Study of Strengthening Character Education Based on Local Wisdom in Harapan Nusantara Middle School Students Denpasar.” *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia* 14, no. 2 (31 Desember 2023): 247–55. [https://doi.org/10.23887/jurnal\\_ap.v14i2.1863](https://doi.org/10.23887/jurnal_ap.v14i2.1863).
- Wongarso, Silviana Winty, Yari Dwikurnaningsih, dan Sophia Tri Satyawati. “Pengembangan Model Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah Berbasis Kearifan Budaya Lokal (Suku Samin).” *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 9, no. 2 (19 Desember 2022): 189–202. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2022.v9.i2.p189-202>.
- Wulandari, Yeni, dan Muhammad Kristiawan. “Strategi Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Dengan Memaksimalkan Peran Orang Tua.” *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 2, no. 2 (28 Desember 2017): 290–302. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i2.1477>.
- Yunita, Yuyun, dan Abdul Mujib. “Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam.” *Taujih: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (21 Juni 2021): 78–90. <https://doi.org/10.53649/taujih.v3i1.93>.

### 3. TESIS

- Aqimi Dinana. "Manajemen Strategis Dalam Pengembangan Pembelajaran Pondok Pesantren Tegalsari Pada Masa Pandemi Covid-19." Masters, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50981/>.
- Fika Wahyu Rohmiyati. "Manajemen Character Building Berbasis Budaya Sekolah di TK Model Sleman Yogyakarta." Masters, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/39839/>.
- Muhammad Fadh Wakhyudin. "Tesis, "Manajemen Pembentukan Karakter Berbasis Budaya Pesantren (Studi analysis di pondok pesantren Al-hikmah 1 Benda Sirampog Brebes)." (Yogyakarta : Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta),, 2021.
- Syarifah Ainiyah. "Tesis, Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren, (Studi Analisis di Pondok Pesantren Nurul Ummah Yogyakarta, Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2021)," t.t.
- Agus Baya Umar. "Tesis, Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Pesantren di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta. (Yogyakarta : Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020," t.t.

### 4. LINK AKSES REFERENSI

- Media, Kompas Cyber. "Kondisi Siswi SMP yang Diperkosa 3 Temannya di Subang, Alami Pendarahan hingga 3 Kali Masuk RS." KOMPAS.com, 21 Juni 2023. <https://bandung.kompas.com/read/2023/06/21/121103978/kondisi-siswi-smp-yang-diperkosa-3-temannya-di-subang-alami-pendarahan>
- "SMK Alkhairaat Palu." Diakses 23 Juli 2024. <https://ppdb.smkalpalu.sch.id/home>.
- "Qur'an Kemenag, Surah Al-luqma Ayat 17." Diakses 16 Juli 2024. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/31?from=1&to=34>.
- kumparan. "Survei Kemendikbud: Ada 24,4% Potensi Bullying Terjadi di Sekolah." Diakses 29 Juli 2024. <https://kumparan.com/kumparannews/survei-kemendikbud-ada-24-4-potensi-bullying-terjadi-di-sekolah-1xrtJpvCyAs>